



RENSTRA 2025-2029

Universitas Pancasila
Sharing Knowledge University
(From Good to Great)



SK PENGESAHAN RENSTRA UP TAHUN 2025 - 2029

SK PENGESAHAN RENSTRA UP TAHUN 2025 - 2029

SK PENGESAHAN RENSTRA UP TAHUN 2025 - 2029

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Rencana Strategis Universitas Pancasila (Renstra UP) 2025 - 2029 dapat diselesaikan. Penyusunan renstra ini berlandaskan pada visi dan misi Universitas Pancasila.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan dinamika lingkungan eksternal dan internal organisasi. Melalui proses analisis mendalam, dapat diidentifikasi tantangan, peluang, dan kebutuhan yang perlu diatasi dan dipenuhi. Penyusunan renstra ini juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) dan materi persentasi Rektor Universitas Pancasila yang terpilih pada saat pemilihan Rektor tahun 2024. Sehingga, dengan penuh keyakinan renstra ini dirancang sebagai panduan strategis untuk mencapai visi dan misi organisasi dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

Tema besar yang diusung dalam rencana strategis ini adalah *Sharing Knowledge University* yang dilaksanakan melalui 5 sasaran yaitu pencapaian UP sebagai pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan kewirausahaan, dan memiliki etika moral Pancasila, menghasilkan riset dan produk/jasa/inovatif yang berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa, yang aktif dalam memajukan industri kecil menengah (IKM) serta berkontribusi dalam membangun masyarakat, perguruan tinggi yang unggul dalam tata Kelola (GUG) berbasis digital, dan menjadi mitra kerjasama yang terpercaya dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Semoga Renstra ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami berharap semua pihak dapat berperan aktif dalam implementasi Renstra ini, sehingga bersama-sama kita dapat meraih prestasi dan keberlanjutan yang lebih baik.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses perumusan Renstra ini dengan memberikan masukan dan dukungan sehingga Renstra ini dapat terwujud. Terakhir, kami menyadari bahwa perjalanan menuju pencapaian visi dan misi tidaklah mudah. Namun, dengan tekad dan kerjasama yang kuat, kita yakin bahwa setiap langkah yang diambil akan membawa kita menuju kesuksesan.

Jakarta, Desember 2024

Rektor

Prof. Dr. Ir. Marsudi Wahyu Kisworo, IPU

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Pancasila (UP) dalam rangka ikut serta berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menetapkan visinya “Menjadi Universitas yang Unggul dan Terkemuka Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila”. Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Pancasila menyusun Rencana Strategis 2025 s.d. 2029 dengan tema **Sharing Knowledge University** dalam rangka melanjutkan Rencana Strategis UP 2020 s.d. 2024, yang fokus dalam mewujudkan UP sebagai “**Smart and Sustainable Campus**”.

Langkah pertama dalam penyusunan Renstra adalah melakukan evaluasi diri pencapaian Renstra UP sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi ada 20 indikator utama dalam Rencana Strategis UP 2020 s.d. 2024, sebanyak 11 indikator melampaui standar (52,38%), yang sesuai standar ada 9 indikator (42,86%) dan 1 indikator di bawah standar (4,76%). Indikator yang di bawah standar adalah jumlah guru besar sebanyak 29 dosen dari 393 dosen (7,40%), standarnya 10%. Indikator ini dijadikan sasaran mutu pada renstra berikutnya.

Renstra UP ke depan diarahkan untuk meningkatkan indikator keberhasilan yang belum dicapai pada renstra sebelumnya, dan menjawab 5 tantangan perguruan tinggi ke depan khususnya Universitas Pancasila. Tantangan tersebut yaitu : 1) Persaingan perguruan semakin kompetitif dengan adanya 4.408 perguruan tinggi di Indonesia dan 268 perguruan tinggi di wilayah L2DIKTI 3 Jakarta, 2) Tuntutan 8 Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristekdikti, 3) Perkembangan teknologi *artificial intelligence* mempengaruhi perilaku Generasi Z dalam memilih pendidikan, 4) Perguruan Tinggi Negeri membuka Prodi baru dan program mandiri, dan 5) Masih adanya ancaman eksternal berupa bahaya peredaran narkoba dan miras.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut dan memperhatikan keberlanjutan, maka Renstra Universitas Pancasila 2025 – 2029 menjabarkan 5 sasaran strategis, yaitu pengembangan ekosistem inovasi pendidikan tinggi dengan menerapkan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan ekosistem penelitian unggulan yang interdisiplin dan multi disiplin dengan pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian, pengembangan ekosistem pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM, penerapan pembelajaran OBE berbasis digital, dan pengembangan kerjasama dan kemitraan dengan instansi/institusi dalam dan luar negeri. Selain itu, renstra ini menjabarkan 10 bidang pengembangan yang menjadi arah bagi program-program kerja. Bidang pengembangan tersebut saling terkait dan saling mendukung, yaitu pendidikan, riset, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan inovasi dan bisnis, organisasi, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, teknologi informatika dan komunikasi, kemahasiswaan dan alumni. Karena itu, pencapaian lima (5) sasaran strategis dan sepuluh (10) bidang pengembangan ditetapkan dengan Indikator Kinerja UP yang terdiri dari 8 IKU kemendikbudristek dan indikator internal UP berupa Indikator Kinerja Kunci (IKK).

DAFTAR ISI

SK PENGESAHAN RENSTRA UP TAHUN 2025 - 2029	i
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Landasan Penyusunan Renstra UP 2025-2029	1
1.1.2. Tahap Pengembangan UP 2010 – 2034	2
1.1.3. Tujuan Penyusunan Renstra UP 2025-2029	4
1.1.4. Tujuan dari resntra UP 2025-2029	4
BAB II NILAI DASAR, JATI DIRI, KOMITMEN, VISI, MISI, DAN TUJUAN	6
2.1. Dasar Penyelenggaraan Universitas Pancasila	6
2.1.1. Nilai-nilai dasar	6
2.1.2. Jati diri	7
2.1.3. Komitmen	7
2.1.4. Visi	7
2.1.5. Misi	8
2.1.6. Tujuan	8
2.1.7. Sasaran	8
2.2. Kondisi UP	9
2.2.1. Lingkungan Internal	9
2.2.1.1. Tata Pamong dan Kerjasama Potensi	9
2.2.1.2. Perkembangan Mahasiswa Baru dan Kegiatan Mahasiswa	10
2.2.1.3. Perkembangan Jumlah dan Dana Penelitian	14
2.2.1.4. Pengembangan Sumber daya Manusia	17
2.2.1.5. Keuangan	19
2.2.1.6. Sarana dan Prasarana	20
2.2.2. Lingkungan Eksternal	22
BAB III SASARAN STRATEGIS, BIDANG PENGEMBANGAN, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	24
3.1. Sasaran Strategis	24
3.2. Bidang Pengembangan	26
3.2.1. Pendidikan	26
3.2.2. Riset	26
3.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat	27
3.2.4. Inovasi dan Bisnis	27
3.2.5. Organisasi	27
3.2.6. Sumber Daya Manusia	28
3.2.7. Keuangan	28
3.2.8. Infrastruktur (Sarana & Prasarana)	28

3.2.9. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	29
3.2.10. Kemahasiswaan dan Alumni	29
3.3. Kerangka Kelembagaan dan Organisasi Tata Kerja	30
BAB IV TARGET KINERJA	31
4.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	31
4.2. Bidang Pengembangan dan Indikator Kinerja Kunci (IKK).....	36
BAB V KERANGKA PENDANAAN DAN PROYEKSI PENDAPATAN	48
BAB VI PELAKSANAAN DAN MONITORING RENCANA STRATEGIS.....	49
6.1. Penetapan Rencana Kerja Tahunan (RKT)	49
6.2. Pelaksanaan RKT	49
6.3. Evaluasi	49
6.4. Pengendalian	49
6.5. Peningkatan.....	50
BAB VII PENUTUP	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Human Excellence of Civitas Academica Universitas Pancasila	7
Gambar 2.2. Perkembangan Pendaftar dan Mahasiswa Baru	10
Gambar 2.3. Prestasi Kemahasiswaan Tahun 2019 s.d. 2023.....	10
Gambar 2.4. IPK Rata-rata Lulusan	11
Gambar 2.5. Pelacakan Lulusan UP (<i>Tracer Study</i>).....	12
Gambar 2.6. Partisipasi MBKM berdasarkan Bentuk Kegiatan Pembelajaran dan Prodi	13
Gambar 2.7. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Peserta MBKM.....	14
Gambar 2.8. Perolehan Dana Hibah Eksternal	14
Gambar 2.9. Hibah <i>Matching Fund</i> UP	15
Gambar 2.10. Klasterisasi Peringkat Penelitian.....	16
Gambar 2.11. Publikasi Penelitian Dosen	16
Gambar 2.12. Jenjang Jabatan Akademi	17
Gambar 2.13. Perkembangan Sertifikasi Dosen	18
Gambar 2.14. Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan	18
Gambar 2.15. Alokasi Anggaran Belanja	19
Gambar 2.16. Kampus Borobudur	20
Gambar 2.17. Kampus UP di Srengseng Sawah	21
Gambar 2.18. Dimensi Kesejahteraan dalam Pembangunan Berkelanjutan.....	22
Gambar 3.1. Organisasi Tata Kerja Universitas Pancasila	30
Gambar 6.1. Siklus Pelaksanaan Renstra/RKT	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tahapan Pengembangan UP 2010 – 2034	2
Tabel 1.2. Capaian Renstra 2020 – 2024 (Semester Genap 2023/2024)	2
Tabel 3.1. Analisa SWOT	25
Tabel 4.1. IKU Universitas Pancasila dan Target Capaian Kinerja 2025 – 2029	31
Tabel 4.2. IKK Universitas Pancasila dan Target Capaian Kinerja 2025 – 2029	36
Tabel 5.1. Proyeksi Penerimaan UP tahun 2025 – 2029 (rupiah)	48

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Landasan Penyusunan Renstra UP 2025-2029

Rencana Strategis 2025 - 2029 yang memiliki tema “Universitas Pancasila *Towards Sustainable Smart Campus*”, pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pancasila 2020 - 2024 yang memiliki tema “UP menuju *Research University*”.

Renstra Universitas Pancasila 2025 - 2029 ini, disusun berdasarkan pada beberapa hal, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 86/YPP-UP/2010 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Pancasila 2010 s.d. 2034;
9. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 88/PER/YPP-UP/X/2023 tentang Statuta Universitas Pancasila.

Selain dasar hukum di atas, Renstra Universitas Pancasila 2025-2029 ini juga disusun dengan memperhatikan:

1. Rancangan Akhir Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045.
2. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

1.1.2. Tahap Pengembangan UP 2010 – 2034

Sasaran Pengembangan UP dalam kurun waktu 25 tahun adalah mewujudkan UP sebagai Entrepreneurial University. Dalam rangka mencapai sasaran jangka panjang tersebut, dirancang lima tahapan rencana strategis. Adapun sasaran dan rencana strategis setiap tahapan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Tahapan Pengembangan UP 2010 – 2034

Tahap	Sasaran Strategis	Rencana Strategis	Fokus Pengembangan
1.	<i>Teaching University</i>	2010 – 2014	1. Pengembangan sistem pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang bermutu 2. Terwujudnya sistem tata kelola perguruan tinggi berdasarkan “ <i>Good University Governance</i> ”
2.	<i>Good Teaching & Pre- Research University</i>	2015 – 2019	1. Pengintegrasian kegiatan tridarma yang didukung oleh sistem informasi terpadu 2. Mengembangkan <i>Career Entrepreneur Development Center</i> 3. (CEDC-UP) 4. Membuat peta jalan penelitian dan PkM
3.	<i>Research University</i>	2020 – 2024	1. Pemantapan UP sebagai <i>research university</i> melalui proses pembelajaran yang <i>excellent</i> 2. Pengembangan riset dasar dan terapan multi dan interdisiplin
4.	<i>Sharing Knowledge University</i>	2025 – 2029	Menjadikan UP sebagai rujukan kajian akademis dan pengembangan keilmuan berdasarkan Pancasila di tingkat nasional
5.	<i>Entrepreneurial University</i>	2030 - 2034	1. Terwujudnya ekosistem kewirausahaan di tingkat institusi 2. Mengembangkan kader-kader wirausaha muda yang berkarakter Pancasila

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian indikator keberhasilan VMTS- UP, diperoleh informasi tingkat keberhasilan pencapaian kinerja sebesar 95%. Kriteria penilaian menggunakan skala 0-4 (0=tidak ada data, 1= kinerja jauh di bawah standar, 2=kinerja masih di bawah standar, 3= kinerja sesuai standar dan 4=kinerja melampaui standar). Dari 21 indikator, 7 indikator keberhasilan memiliki kinerja melampaui standar yang ditetapkan, sementara ada 12 indikator yang masih dapat dioptimalkan. Hanya ada 2 (dua) indikator keberhasilan yang capaiannya di bawah standar yang ditetapkan.

Capaian Renstra Universitas Pancasila periode 2020-2024, disajikan pada tabel 1.2. di bawah ini. Pencapaian kinerja sampai dengan Semester Genap 2023/2024.

Tabel 1.2. Capaian Renstra 2020 – 2024 (Semester Genap 2023/2024)

No	Sasaran Strategis	IKU	Baseline	Target	Capaian
1.	IPK Rata-rata Lulusan	IKU 1. Kesiapan Kerja Lulusan	3.50	3.50	3.60
2.	Lulusan Menjadi Wirausaha	IKU 1. Kesiapan Kerja Lulusan	9%	10%	6,75% 1)
3.	Lulusan Peroleh Pekerjaan	IKU 1. Kesiapan Kerja Lulusan	53%	85%	75%

No	Sasaran Strategis	IKU	Baseline	Target	Capaian
4.	Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional	IKU 2. Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi Di Luar Prodi	0,50%	0.80%	2,24%
5.	Prestasi Mahasiswa tingkat Nasional	IKU 2. Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi Di Luar Prodi	4.6%	8%	9.6%
6.	Publikasi Dosen Internasional	IKU 5. Penerapan Karya Dosen	27%	30%	30%
7.	Publikasi Artikel Dosen Nasional	IKU 5. Penerapan Karya Dosen	255%	260%	196% 2)
8.	Jumlah HKI & Paten	IKU 5. Penerapan Karya Dosen	5%	20%	11%
9.	Klaster Penelitian & PkM	IKU 5. Penerapan Karya Dosen	Mandiri	Mandiri	Utama
10.	Rasio Dosen : Mahasiswa	Akreditasi Nasional	1 : 23	1 : 15	1 : 24
11.	Dosen Memiliki Sertifikat Pendidik	IKU 4. Kualifikasi Dosen/Pengajar	63%	80%	67%
12.	Dosen Guru Besar	IKU 4. Kualifikasi Dosen/Pengajar	5,5%	15%	7,4%
13.	Dosen Berpendidikan S3	IKU 4. Kualifikasi Dosen/Pengajar	20%	50%	42%
14.	Opini Eksternal Audit	IKU 8. Akreditasi Internasional	WTP	WTP	WTP
15.	ISO 21001:2018	IKU 8. Akreditasi Internasional	Belum Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi
16.	Kerja sama Dalam Negeri	IKU 6. Kemitraan Prodi	25%	30%	28%
17.	Kerja sama Luar Negeri	IKU 6. Kemitraan Prodi	2%	2%	2%
18.	Peringkat Akreditasi Institusi	Akreditasi Nasional	A	Unggul	Unggul
19.	Jumlah Prodi Terakreditasi A dan Unggul	Akreditasi Nasional	19	17	21
20.	Green Matric Campus	IKU 8. Akreditasi Internasional	Peringkat Nasional 22	Peringkat Nasional 20	Peringkat Nasional 32 3)
21.			Peringkat Internasional 289	Peringkat Internasional 280	Peringkat Internasional 254
22.	Kenaikan Pendaftar Mahasiswa Baru	Akreditasi Nasional	40%	10%	27%

Keterangan:

- 1) Jumlah lulusan pada tahun 2023 lebih banyak dari tahun 2021
- 2) Jumlah dosen pada tahun 2023 lebih banyak dari tahun 2021
- 3) Peningkatan peserta perguruan tinggi yang mengikuti *green matric* tingkat nasional

1.1.3. Tujuan Penyusunan Renstra UP 2025-2029

Tujuan penyusunan Renstra Universitas Pancasila 2025-2029 adalah sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap “*Sharing Knowledge University*”. Renstra Universitas Pancasila dirancang dengan konsep yang realistis dan rasional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dengan tekad mewujudkan visi dan misi Universitas Pancasila. Rencana Strategis Universitas Pancasila 2025-2029 dibuat dengan maksud untuk menghadirkan rujukan dan arahan perencanaan pengembangan Universitas Pancasila. Lebih jelas, Renstra Universitas Pancasila 2025-2029 sebagai dokumen perencanaan ini disusun dengan tujuan:

1. Menjadi landasan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat fakultas, lembaga, pusat unggulan atau unit dan satuan kerja lingkup UP;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UP;
3. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi di UP selama periode 2025-2029;
4. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi yang terarah dalam lima tahun ke depan;
5. Menetapkan tolak ukur pemantauan dan evaluasi kinerja keberhasilan organisasi penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi untuk periode kepemimpinan UP yang berjalan guna mewujudkan visi dan misi UP.

1.1.4. Tujuan dari resntra UP 2025-2029

Sharing Knowledge from Good to Great” Universitas Pancasila mencerminkan filosofi yang mendalam tentang perjalanan menuju kualitas unggul melalui kolaborasi dan pembelajaran. Berikut adalah penjelasan filosofinya:

1. *Sharing Knowledge*

Frasa ini menekankan pentingnya berbagi pengetahuan sebagai fondasi utama Universitas Pancasila. Dalam konteks ini, berbagi tidak hanya berarti mentransfer informasi dari dosen kepada mahasiswa, tetapi juga kolaborasi antar semua elemen, termasuk mahasiswa, dosen, peneliti, dan masyarakat. Filosofi ini menekankan bahwa pengetahuan tumbuh lebih kuat dan lebih bermanfaat ketika didistribusikan secara luas.

2. *From Good*

Kata “*good*” mencerminkan kondisi awal atau dasar kualitas yang sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Pancasila telah memiliki standar yang memadai dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi tidak berpuas diri dengan pencapaian tersebut.

3. *To Great*

Kata “*great*” mencerminkan aspirasi Universitas Pancasila untuk mencapai keunggulan yang lebih tinggi. Filosofi ini mengandung semangat transformasi, inovasi, dan peningkatan berkelanjutan. Artinya, institusi ini berkomitmen untuk terus berkembang, baik dalam hal kualitas akademik, moral, maupun dampak terhadap masyarakat.

4. Integrasi Nilai Pancasila

Tagline ini juga berakar pada nilai-nilai Pancasila, yang mencerminkan cita-cita luhur dalam membangun masyarakat yang adil, beradab, dan berkeadilan sosial. Proses “*good to great*” bukan hanya tentang pencapaian akademik tetapi juga tentang membangun karakter individu yang menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai kemanusiaan.

5. Relevansi *Global*

Dengan *tagline* ini, Universitas Pancasila menunjukkan komitmennya untuk menjadi bagian dari komunitas global dengan menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing internasional, tanpa melupakan identitas lokal dan nilai-nilai kebangsaan.

BAB II

NILAI DASAR, JATI DIRI, KOMITMEN, VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. Dasar Penyelenggaraan Universitas Pancasila

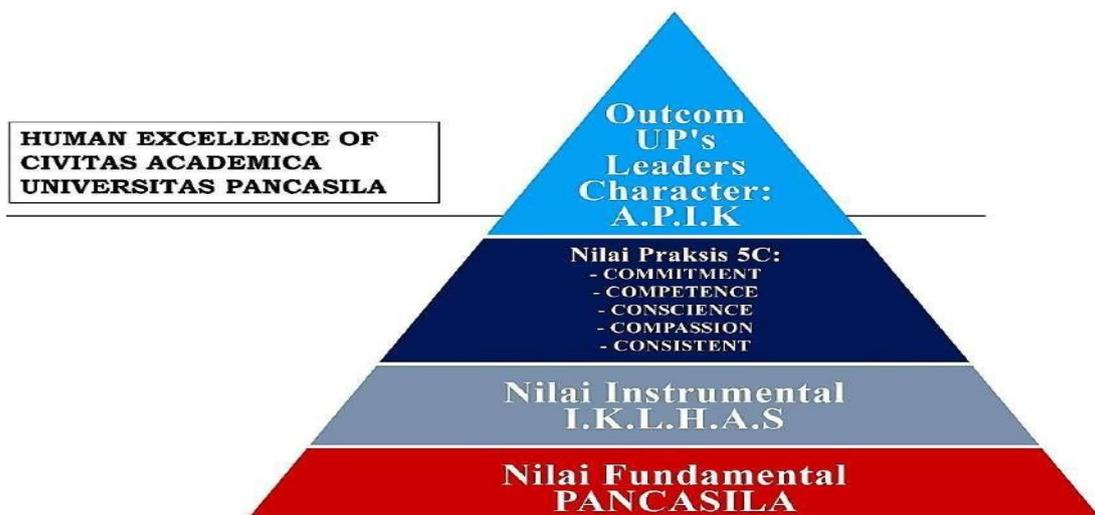
2.1.1. Nilai-nilai dasar

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Universitas Pancasila memiliki nilai-nilai budaya organisasi yang disepakati, dipahami dan wajib dipraktekan oleh setiap insan Universitas Pancasila. Nilai-nilai tersebut dikenal dengan sebutan “IKHLAS”, yang berfungsi sebagai Nilai-Nilai Instrumental berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila sebagai Nilai Fundamental. Adapun akronim “IKHLAS” memiliki kepanjangan, sebagai berikut:

1.	I =	Integritas, artinya setiap insan Universitas Pancasila harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan kejujuran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. Kompeten, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki
2.	K =	Kompetensi (<i>hardskills dan softskills</i>) dalam memajukan Universitas Pancasila sesuai dengan peran dan fungsinya.
3.	H =	Harmoni, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu menjaga dan mempertahankan keselarasan dalam keanekaragaman/perbedaan. Loyalitas, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki
4.	L =	Loyal, kesetiaan terhadap Pancasila dan Institusi Universitas Pancasila, termasuk visi dan misinya.
5.	A =	Antusias, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas yang bertanggung jawabnya. Soliditas, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu
6.	S =	Solid, bekerja sama dan kompak dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik untuk peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Selanjutnya Nilai-Nilai Instrumental “IKHLAS” dijabarkan menjadi Nilai-Nilai Praksis yang dioperasionalkan oleh Sivitas Akademika menjadi 5 (lima) C yakni *Commitment, Competence, Conscience, Compassion* dan *Consistent*.

Melalui penerapan ketiga lapisan nilai tersebut (Fundamental – Instrumental – Praktis) dalam kehidupan kampus – bermasyarakat – berbangsa – dan bernegara diharapkan Sivitas Akademika dan lulusan Universitas Pancasila memiliki karakter Adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan jaman, Produktif dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing, Inovatif dalam pola pikir manajemen sumberdaya, serta Kontributif bagi masyarakat, bangsa dan Negara dimanapun insan Universitas Pancasila berkarya. Secara skematis hal-hal tersebut diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1. *Human Excellence of Civitas Academica Universitas Pancasila*

2.1.2. Jati diri

Universitas Pancasila sebagai perguruan tinggi unggul, berdampak, terkemuka dan berjati diri Pancasila dengan:

1. Menjadikan Universitas Pancasila sebagai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka berjati diri Pancasila, melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdampak dalam menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai bidang keahlian dan memiliki etika moral Pancasila.
2. Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional, berwawasan lingkungan, aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM, serta diseminasi nilai - nilai Pancasila secara berkelanjutan.
4. Mengimplementasikan tata kelola Universitas Pancasila yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan terpadu antar bidang pengelolaan (akademik, keuangan, aset, SDM, kemahasiswaan, dan alumni, kerja sama, dan ventura) guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan
5. Menjalin kemitraan yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan berdasarkan asas manfaat dan keadilan

2.1.3. Komitmen

Komitmen Universitas Pancasila adalah meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat melalui kerjasama yang harmoni, inovatif, adaptif untuk mewujudkan *Smart dan Sustainable Campus*.

2.1.4. Visi

Visi Universitas Pancasila yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan 2010 s.d. 2034, sebagai berikut: **“Menjadi Universitas yang Unggul dan Terkemuka Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila” pada Tahun 2034.**

2.1.5.Misi

Untuk mewujudkan visi Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, maka dirumuskan misi Universitas Pancasila, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu dengan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni yang unggul dan berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan kemandirian bangsa.
3. Memberikan layanan pada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Industri Kecil dan Menengah (IKM).

2.1.6.Tujuan

Menjadikan Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka berjati diri Pancasila untuk menghasilkan:

1. Pendidikan tinggi yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai bidang keahlian dan memiliki etika moral Pancasila
2. Hasil penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM serta diseminasi nilai-nilai Pancasila secara berkelanjutan.
4. Tata kelola Universitas Pancasila yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan terpadu antar bidang pengelolaan (akademik, keuangan, aset, SDM, kemahasiswaan, dan alumni, kerja sama, dan ventura) guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan
5. Kemitraan yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan berdasarkan asas manfaat dan keadilan.

2.1.7.Sasaran

Sasaran pada Renstra UP 2025-2029 memiliki 5 fokus yang dijabarkan di bawah ini sebagai berikut:

1. Universitas Pancasila sebagai pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan kewirausahaan, dan memiliki etika moral Pancasila
2. Universitas Pancasila menghasilkan riset dan produk/jasa/inovatif yang berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa.
3. Universitas Pancasila menjadi perguruan tinggi yang aktif dalam memajukan Industri Kecil dan Menengah (IKM) serta berkontribusi dalam membangun masyarakat.
4. Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam tata kelola yang berbasis pada GUG dan digital
5. Universitas Pancasila menjadi mitra kerjasama yang terpercaya dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi

2.2. Kondisi UP

2.2.1. Lingkungan Internal

2.2.1.1. Tata Pamong dan Kerjasama Potensi

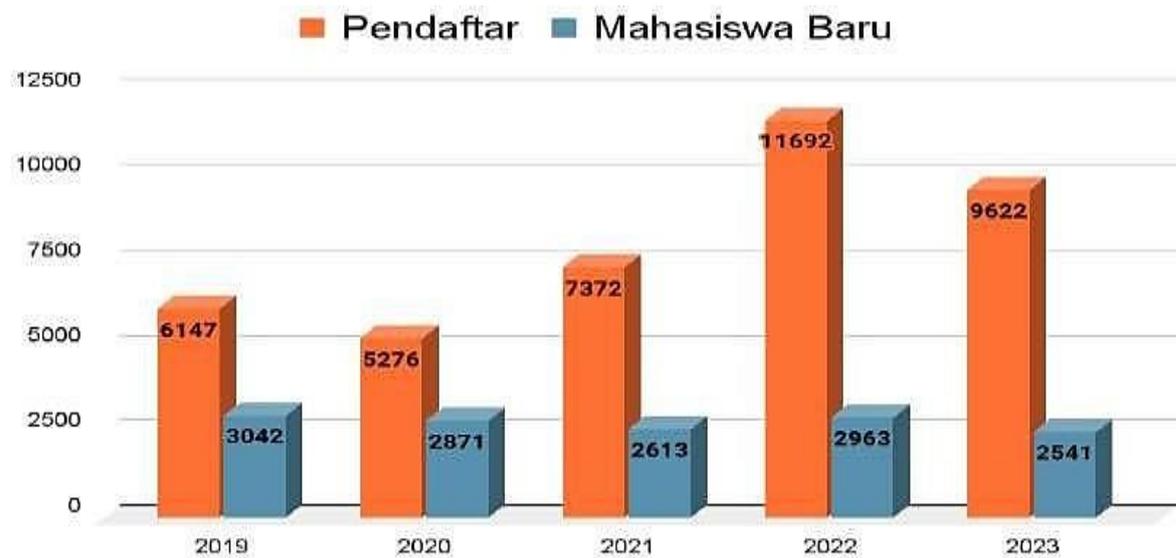


internal, perencana pengembangan Tridarma PT, pelaksana akademik, pelaksana administrasi dan unit pelaksana teknis.

Pimpinan UP memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Hal ini dapat tercermin dengan diterapkannya 3 (tiga) pola kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan organisasi, kepemimpinan operasional dan kepemimpinan publik secara baik di tingkat universitas, fakultas dan Prodi. Tata kelola di UP sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dengan berhasilnya UP memperoleh Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dari GLOBAL GROUP dan *UKAS MANAGEMENT SYSTEM*. Selain itu tata kelola aset dan keuangan di UP juga sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ditetapkan, sehingga mendapatkan penilaian dari Kantor Akuntan Publik Purbalauddin dkk, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). UP memiliki jaringan kerja sama yang cukup luas, tingkat nasional ada 175 mitra kerja sama dan tingkat internasional ada 21 mitra kerja sama, capaian ini sudah menjadi kekuatan UP. Namun untuk mengatasi persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, UP harus terus menerus meningkatkan realisasi kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam kegiatan Tridarma PT dan kegiatan penunjang lainnya agar daya saing UP meningkat secara berkelanjutan.

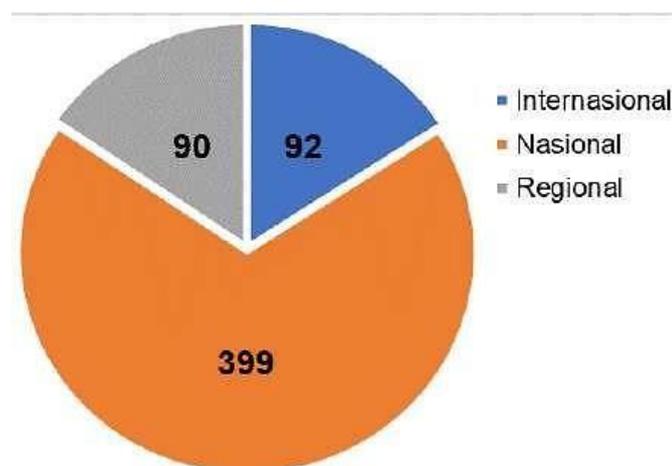
Secara umum tata pamong, kepemimpinan dan tata kelola yang telah diterapkan di UP sudah menjadi kekuatan karena telah mendukung kegiatan Tridarma PT dan kegiatan lainnya yang relevan namun berdasarkan analisis eksternal bahwa perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan begitu cepat, persaingan yang semakin ketat dan perkembangan IPTEK menuju era industri 5.0, untuk itu tata kelola UP perlu didukung oleh teknologi informasi terintegrasi (*Dashboard system*) yang menyediakan data dan informasi secara tepat dan cepat, untuk membantu pimpinan di tingkat universitas, fakultas, sekolah pascasarjana dan Prodi dalam pengambilan keputusan. Saat ini UP telah terakreditasi Unggul dan telah memiliki 21 Prodi yang terakreditasi A/Unggul, pencapaian ini sudah menjadi kekuatan UP. Untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat, UP perlu meningkatkan akreditasi Prodi di tingkat nasional maupun internasional.

2.2.1.2. Perkembangan Mahasiswa Baru dan Kegiatan Mahasiswa



Gambar 2.2. Perkembangan Pendaftar dan Mahasiswa Baru

Pada gambar di atas dapat dilihat perkembangan jumlah pendaftar dan mahasiswa baru UP kurun waktu 2019 – 2023, untuk tahun 2024 jumlah pendaftar 10.713 dan 2427 jumlah mahasiswa baru, menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Berdasarkan Analisa lingkungan eksternal, persaingan dalam pendidikan semakin ketat di Wilayah LLDIKTI III ada 278 PTS untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka unit pemasaran dan promosi perlu diperkuat dan meningkatkan sosialisasi media cetak dan elektronik, lomba-lomba kerjasama dengan SMA/SMK yang menjadi kelompok target, ditingkatkan secara terus menerus.



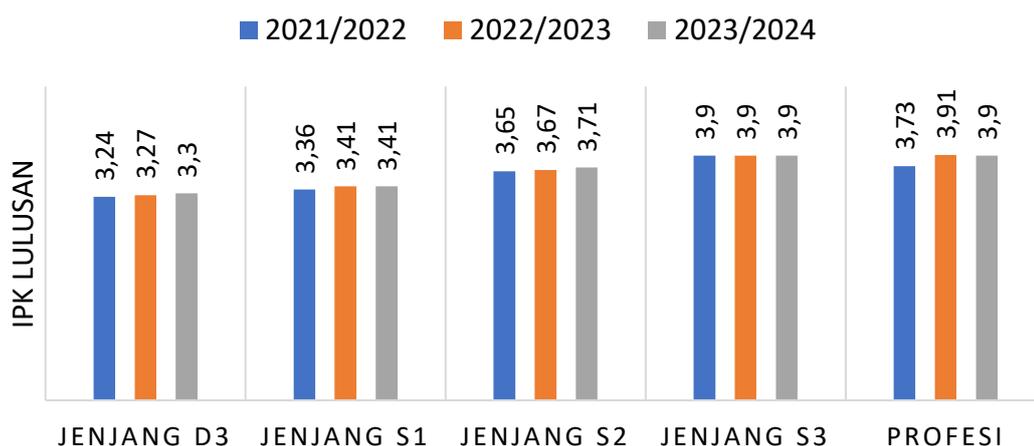
Gambar 2.3. Prestasi Kemahasiswaan Tahun 2019 s.d. 2023

Gambar 2.3 menunjukkan jumlah prestasi mahasiswa yang diperoleh pada tahun 2019 s.d 2023, tingkat Internasional ada 92 penghargaan, tingkat Nasional ada 399 penghargaan dan tingkat Regional ada 90 penghargaan. Prestasi mahasiswa masih banyak diperoleh dari prestasi non akademik, Hal ini disebabkan pembinaan mahasiswa masih terfokus pada Unit Kegiatan Mahasiswa (IKM). Kegiatan IKM adalah bidang Paduan Suara,

olahraga dan Seni Tari, serta Kewirausahaan. Pada Tahun 2023 sejumlah keberhasilan di bidang kemahasiswaan juga berhasil dicapai. UP menjadi tuan rumah kejuaraan daerah Tarung Derajat yang berhasil mendudukkan 1 mahasiswa juara 2. UP juga berhasil meloloskan 2 mahasiswa pada cabang olahraga Taekwondo dan salah satunya berhasil meraih perak. Di tahun 2023 sebanyak 2 mahasiswa juga berhasil menembus Pekan Olahraga Nasional (PON) pada cabang Taekwondo dan Anggar. Selain itu satu alumni juga berhasil masuk PON dari cabang Tarung Derajat. Di bidang akademik sejumlah prestasi berhasil dicapai seperti untuk mahasiswa Fikom pada festival film internasional di Malaysia, fakultas farmasi pada *World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC)* yang berhasil memenangi 40 nomor. Selain itu Mahasiswa UP berhasil terpilih mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Awards* yang diselenggarakan Kemendikbudristek. Sejak diselenggarakan tahun 2021 UP berhasil mencatatkan 7 mahasiswa *awardee*

Prestasi mahasiswa terdiri dari prestasi akademik dan non akademik. Upaya ke depan perlu peningkatan mutu pembinaan prestasi akademik melalui pengembangan kelompok ilmiah Mahasiswa yang dapat bersifat interdisiplin, melalui kerja sama antara universitas, fakultas dan Prodi dengan melibatkan dosen pembimbing lapangan.

Pada gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan IPK rata-rata selama kurun waktu 2021 s.d. 2024, untuk S3 = 3,9 dan S2= 3,71 (standar 3,50), S1 = 3,41 dan D3= 3.3 (standar 3.00) dan IPK rata-rata profesi = 3.90 (standar 3.00). Secara umum IPK rata-rata lulusan di atas IPK standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah IPK lulusan Sarjana dan Diploma, karena standar mutu IPK lulusan yang baru minimal 3,25. Indikator kinerja lain yang terkait dengan lulusan adalah masa studi rata-rata, untuk PS Diploma 3 adalah 3,3 tahun, PS Sarjana adalah 4.2 tahun, Program Profesi Apoteker 1,3 tahun, PS Magister adalah 2,7 tahun dan PS Doktor 5.3 tahun.

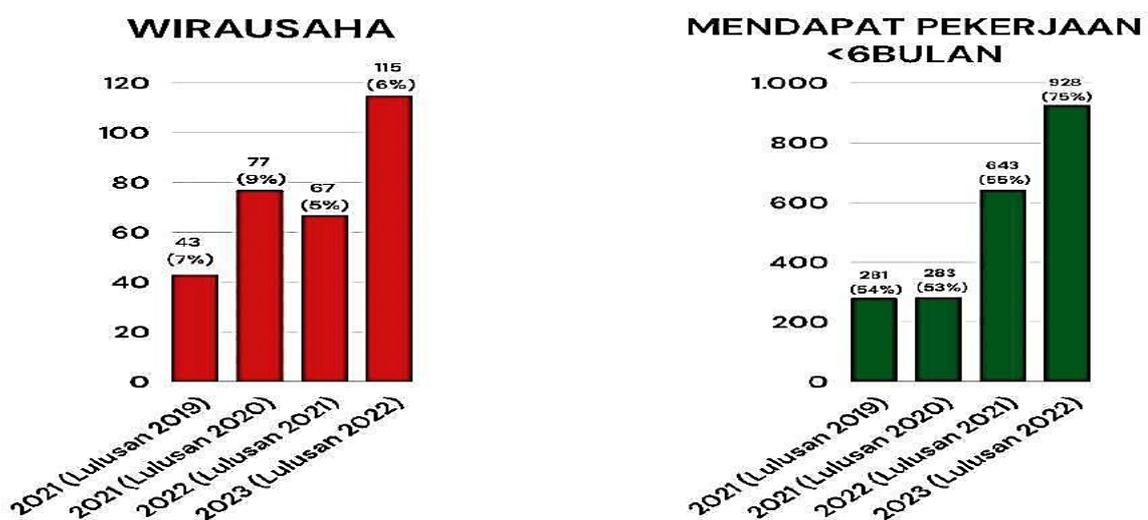


Gambar 2.4. IPK Rata-rata Lulusan

Upaya yang dilakukan ke depan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan meningkatkan mutu bahan ajar, penerapan *e-learning*, video pembelajaran, layanan bimbingan akademik dan tugas akhir. Dalam rangka menuju *“Sharing Knowledge University”* dan memenuhi standar proses

pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendikbud 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi perlu dikembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan dukungan teknologi informasi. Proses pembelajaran tersebut, antara lain: *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Research Based Learning* untuk mendukung proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM.

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKMKM), menunjukkan perkembangan lulusan rata-rata selama kurun waktu 2021 s.d. 2023, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata lulusan UP yang menjadi wirausaha sekitar 6,75%, sedangkan nilai rata-rata lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan sebanyak 59,25%, (Gambar 2.5). Secara umum kegiatan layanan bimbingan kewirausahaan dan karir oleh PPKMKM sudah menjadi kekuatan UP. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah layanan bimbingan karir dan kewirausahaan. Mahasiswa sejak semester 5 atau 6 sudah diperkenalkan dengan layanan karir, program magang dan kewirausahaan. Melalui peningkatan Program bimbingan dan konseling karir dapat membantu mahasiswa untuk menemukan minat dan bakat mereka, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, dan membuat rencana karir.



Gambar 2.5. Pelacakan Lulusan UP (*Tracer Study*)

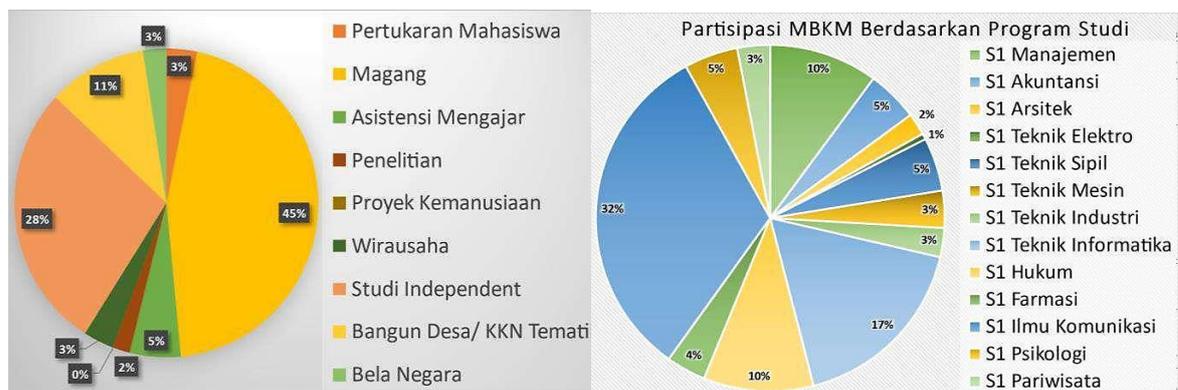
Program wirausaha muda merupakan bentuk pembekalan kewirausahaan yang dirancang khusus untuk mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi wirausahawan. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Kompetisi kewirausahaan merupakan bentuk pembekalan kewirausahaan yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Kompetisi kewirausahaan biasanya memberikan hadiah kepada tim yang memiliki ide bisnis terbaik. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembekalan Kewirausahaan dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pembekalan kewirausahaan di perguruan tinggi. Beberapa contoh pemanfaatan teknologi dalam pembekalan kewirausahaan, antara lain: *E-learning* dapat digunakan untuk memberikan materi

pembelajaran kewirausahaan secara online. Memaksimalkan Inkubator Bisnis tingkat universitas akan memberikan dampak signifikan pada capaian standar pembinaan kewirausahaan di Universitas Pancasila. Capaian pembinaan dan prestasi nasional kewirausahaan tingkat Universitas melalui PPCLKM di Universitas Pancasila: Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2023 - Kemdikbudristek, Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 KEMDIKBUDRISTEK 5 mahasiswa, Pendampingan IKM Mikro Mandiri Tahun 2023 KEMENKOP sebanyak 1 mahasiswa, *Entrepreneur Bootcamp Series 2023* menghasilkan 69 ide bisnis dari 108 mahasiswa, *Entrepreneur Day Exhibition 2023 (Entrepreneur and Research)* menghasilkan 22 judul riset dan 56 produk bisnis mahasiswa, Wirausaha Mandiri (WMM) 2023 - BUMN Mandiri sebanyak 3 kelompok mahasiswa.

Program lain yang perlu terus dikembangkan agar lulusan UP memiliki daya saing tinggi adalah Program Sertifikasi Kompetensi sesuai bidang keahlian dan profesi. UP telah memiliki Lembaga Sertifikasi Nasional (LSP) yang bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi) BNSP. Untuk meningkatkan mutu program sertifikasi yang telah ada seharusnya Prodi bekerja sama dengan pihak industri atau asosiasi profesi sesuai dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan *tracer study* dan evaluasi mutu lulusan setiap tahun, dan hasilnya wajib dimanfaatkan oleh Prodi untuk melakukan peningkatan mutu kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.

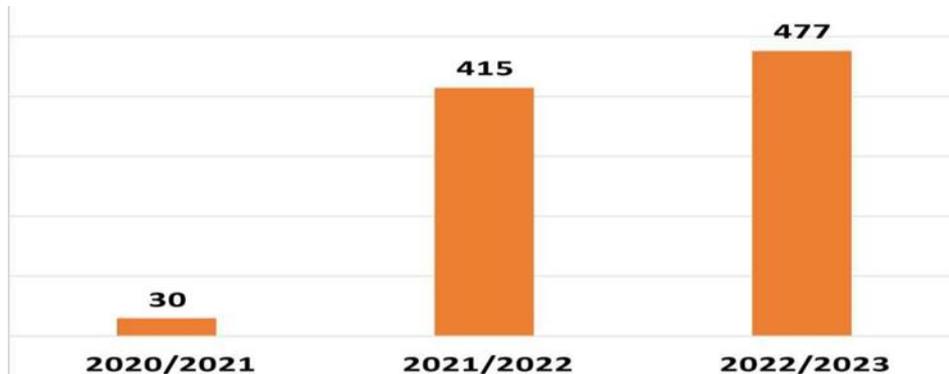
UP memiliki ikatan alumni yang bernama Keluarga Alumni Universitas Pancasila (KAUP), jumlah alumni UP sekitar 63.000 orang yang telah bekerja di berbagai bidang usaha. Kegiatan alumni secara umum adalah membangun komunikasi dan jaringan kerjasama berupa *telegram Group*, bulletin, pertemuan berkala atau majalah berkala. Secara umum KAUP merupakan kekuatan yang dimiliki UP dalam meningkatkan mutu lulusan dan kerja sama dengan berbagai pihak.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilaksanakan mulai tahun 2020. Perkembangan mahasiswa berkegiatan di luar kampus melalui MBKM, tiga tahun terakhir adalah Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang paling banyak diminati mahasiswa adalah magang dan studi independen dan partisipasi MBKM berdasarkan Prodi ada pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Partisipasi MBKM berdasarkan Bentuk Kegiatan Pembelajaran dan Prodi

Peserta MBKM pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun jumlah ini masih 5,3% dari jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pancasila. Peserta MBKM pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun jumlah ini masih 5,3% dari jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pancasila. Lihat Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Peserta MBKM

2.2.1.3. Perkembangan Jumlah dan Dana Penelitian

Kualifikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UP saat ini berdasarkan penilaian Kemendikbud Ristek pada tahun 2022-2024 berada pada **Klaster Utama** yang merupakan klaster kedua dari lima klaster yang ada, sehingga hal ini menjadi kekuatan untuk berbenah dan melakukan integrasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh *stakeholders* di Universitas Pancasila. Pada klaster utama ini, skema yang ditawarkan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat variatif dan relatif lebih mudah sehingga menjadi peluang bagi dosen tetap Universitas Pancasila untuk bersaing dengan kampus-kampus lain di Indonesia. Upaya untuk meningkat sumberdana dilakukan dengan meningkatkan kemampuan dosen membuat proposal dana penelitian yang berasal dari kemendiktisaintek dan kerjasama dalam/luar negeri dengan memperkuat pusat kajian dan kelompok riset.

PEROLEHAN DANA HIBAH EKSTERNAL TAHUN 2021-2024



Gambar 2.8. Perolehan Dana Hibah Eksternal

Gambar 2.8 menunjukkan akumulasi perolehan dana hibah eksternal selama kurun waktu 2021 s.d. 2023. Dana hibah eksternal ini bervariasi dari beberapa sumber seperti Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, Kementerian dan perusahaan swasta serta sumber dana internasional lainnya dengan total dana hibah penelitian sebesar Rp. 47,938 Miliar. Sedangkan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tercatat Rp. 10,070 Miliar selama kurun waktu tiga tahun dari tiga sumber dana yang berbeda yaitu Kemendikbud Ristek, Kementerian dan perusahaan swasta serta sumber dana internasional lainnya. Untuk tahun 2024 UP memperoleh dana PkM sebesar Rp 561.043.000 untuk 13 judul proposal PkM.



Gambar 2.9. Hibah *Matching Fund* UP

Disamping itu, selama kurun waktu 2021 - 2023 dosen tetap UP mencatatkan 15 proposal yang didanai oleh Kemendikbud Ristek dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) melalui skema dana padanan (*matching fund*), untuk tahun 2024 *Matching Fund* memperoleh dana Rp 562.251.000 dan hibah Bima memperoleh dana Rp. 3.251.170.000 untuk 31 judul proposal, terlihat pada gambar 2.9. Total dana yang telah bergulir dalam program Kedaireka tersebut adalah Rp. 11,743 miliar bersama dengan dana mitra (DUDI) sebesar Rp. 14,658 miliar. Tahun 2024 UP mendapat Hibah Penelitian Sawit sebesar Rp 2,3 miliar. Dengan perolehan dana hibah tersebut, Universitas Pancasila menjadi tiga teratas perguruan tinggi nasional pada Klaster Utama (Gambar 2.10). Dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian dan menciptakan ekosistem penelitian yang baik, maka setiap fakultas harus memiliki penelitian unggulan yang bersifat interdisiplin maupun multidisiplin melalui kelompok riset maupun pusat kajian. Kegiatan penelitian yang dilakukan wajib melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja yang berasal dari instansi pemerintah, masyarakat maupun swasta.

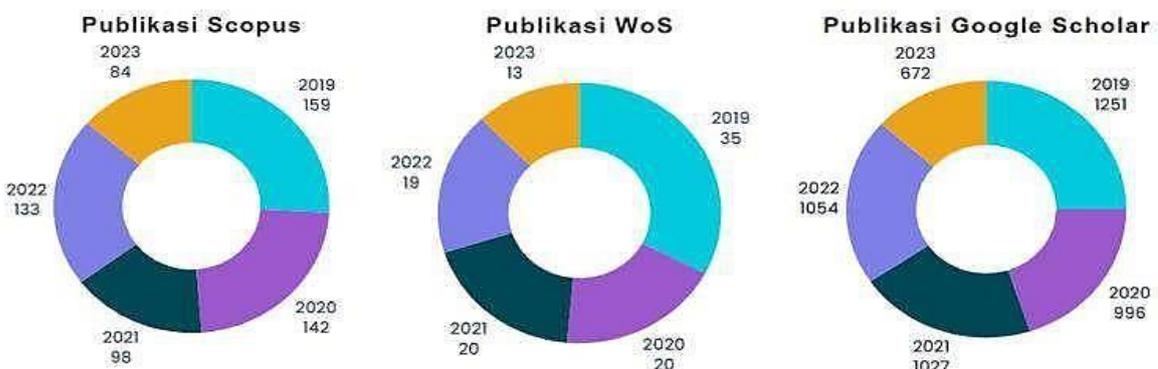
Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat kajian ataupun kelompok riset dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, dilakukan secara berkelanjutan akan

menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi di kalangan *civitas academica*. Hal lain yang perlu diperhatikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pemerintah, masyarakat dan industri sejak awal, dengan hasil penelitian memiliki peluang yang besar untuk diterapkan di masyarakat atau industri tersebut.



Gambar 2.10. Klasterisasi Peringkat Penelitian

Kinerja publikasi dosen tahun 2024 adalah internasional 127 publikasi, nasional terakreditasi 91 publikasi dan 738 tidak terakreditasi. Kinerja publikasi dosen UP sampai tahun 2024 dapat dikatakan sudah produktif tetapi belum optimal, mengingat luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen UP berupa publikasi ilmiah dan makalah seminar tingkat internasional dan nasional dapat dilihat pada Gambar 2.11.



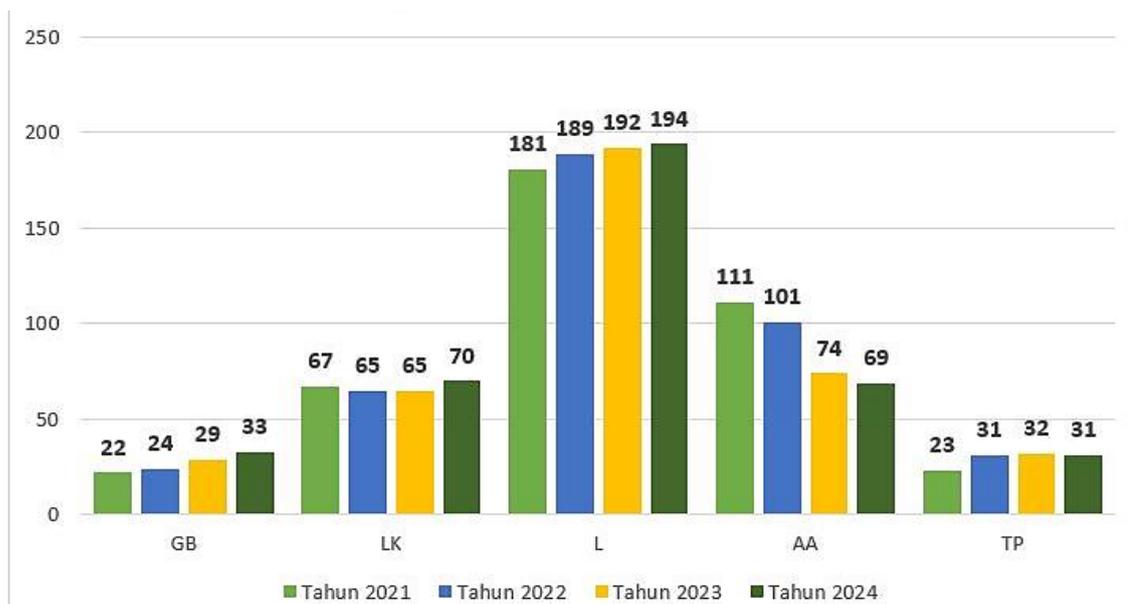
Gambar 2.11. Publikasi Penelitian Dosen

Meskipun kinerja publikasi cukup menggembirakan, namun hasil penelitian yang terdaftar menjadi Hak Cipta dan Paten masih relatif sedikit. Saat ini, hanya 14 Paten yang telah di *Granted* dan 31 Paten sudah teregistrasi.

Dalam rangka mewujudkan ekosistem penelitian yang terintegrasi, Universitas Pancasila memiliki 17 pusat kajian aktif yang dikelola oleh fakultas, sedangkan kelompok riset dikelola oleh Prodi. Evaluasi diri yang dilakukan terhadap pusat kajian dan kelompok riset, diperoleh informasi bahwa sebagian besar fungsi dan kinerja dari pusat kajian maupun kelompok riset belum optimal, hal ini dikarenakan belum adanya pedoman pengelolaan unit kerja. Untuk itu ke depan perlu diperlukan pedoman tata kelola yang dapat meningkatkan fungsi dan kinerja unit kerja tersebut.

2.2.1.4. Pengembangan Sumber daya Manusia

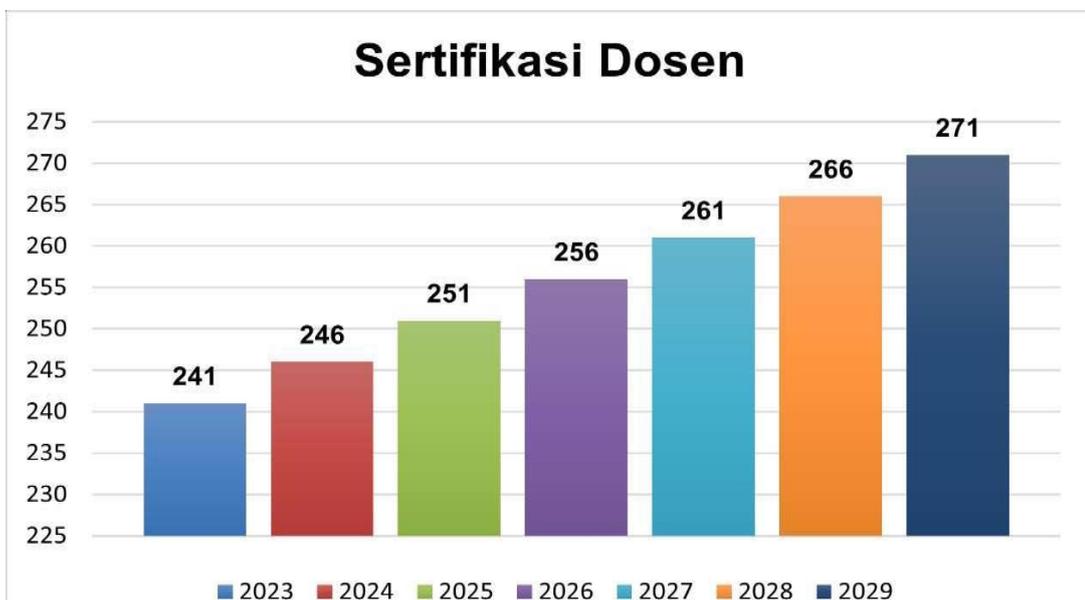
Jumlah dosen tetap di Universitas Pancasila sampai dengan semester genap tahun 2023/2024 sebanyak 397 dosen, terdiri dari dosen berpendidikan Magister sebanyak 206 orang (52%) dan Doktor sebanyak 191 orang (48%), pencapaian jenjang pendidikan tersebut sudah menjadi kekuatan UP dari aspek SDM. Berdasarkan standar dosen yang ditetapkan oleh BAN-PT bahwa 50% dari total dosen tetap harus berpendidikan Doktor, saat ini baru mencapai 42%. Untuk itu diperlukan Prodi lanjut Doktor dengan memanfaatkan dana internal maupun eksternal. Komposisi dosen tetap ditinjau dari aspek jabatan akademik, dijabarkan sebagai berikut:



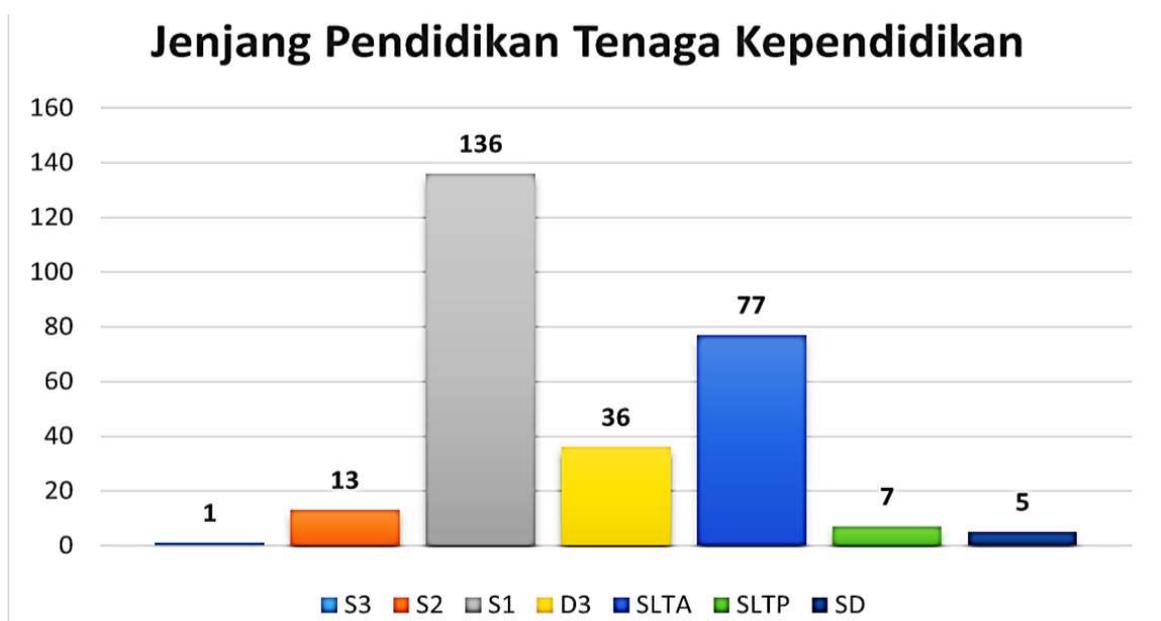
Gambar 2.12. Jenjang Jabatan Akademi

Perkembangan JJA tahun 2024 sebagai berikut, guru besar sebanyak 33 orang (8,3%), Lektor Kepala sebanyak 70 orang (17,6%), Lektor sebanyak 194 orang (48,9%), Asisten Ahli sebanyak 69 orang (17,4%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 31 orang (7,8%). Berdasarkan penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT terhadap aspek jabatan akademik, bahwa dosen yang memiliki jabatan Guru Besar minimal 15% dan penilaian akreditasi Prodi minimal Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor minimal sebanyak 70%, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan program peningkatan mutu jabatan akademik dosen secara terstruktur dan terprogram untuk memenuhi atau melampaui standar akreditasi BAN-PT.

Penilaian mutu dosen ditinjau dari aspek dosen yang memiliki sertifikasi pendidikan baru mencapai 241 (61.5%), BAN-PT menetapkan 80% dari total dosen tetap memiliki sertifikasi pendidik, untuk itu perlu dilakukan program pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dosen tetap UP bisa mendapatkan sertifikat pendidik sesuai kuota yang diberikan. Jumlah tenaga kependidikan di Universitas Pancasila ada 275 orang, terdiri dari 1 orang pendidikan S3 (0.4%), 13 orang pendidikan S2 (5%), 136 orang pendidikan S1 (49.5%), 36 orang berpendidikan D3 (13.2%), 77 orang pendidikan SMA/SMK (28%), 7 orang berpendidikan SLTP (2.9%) dan 5 berpendidikan SD (2%). Program pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi atau *skill* melalui program sertifikasi, dan studi lanjut untuk tenaga kependidikan yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

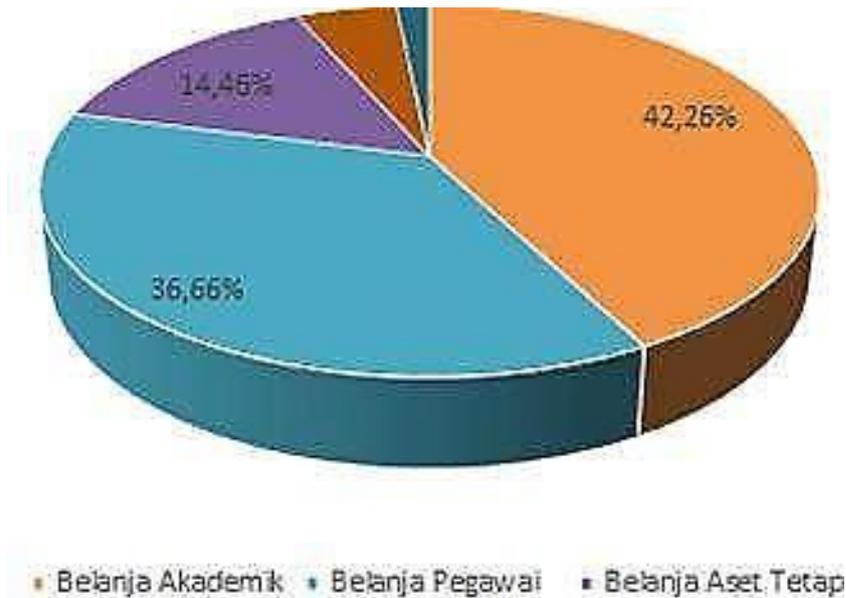


Gambar 2.13. Perkembangan Sertifikasi Dosen



Gambar 2.14. Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan

2.2.1.5. Keuangan



Gambar 2.15. Alokasi Anggaran Belanja

Sistem pengelolaan dana di Universitas Pancasila dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya program akademik dan non-akademik yang bermutu dan berkelanjutan. Sistem alokasi pendanaan yang diterapkan selama periode 2019/2020 - 2023/2024 dapat dirangkum sebagai berikut: Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Universitas Pancasila untuk kurun waktu 2019/2020 - 2023/2024, rata-rata anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan akademik dan non-akademik mencapai Rp 216,334 Miliar per tahun.

Pada Laporan Keuangan Universitas Pancasila tahun 2022, tercatat penurunan asset sebesar Rp. 5.955.327.229. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Terdapat kenaikan belanja untuk Akreditasi Prodi dan Institusi mencapai Akreditasi Unggul dari Rp.680.453.256,- menjadi Rp. 3.911.681.877,- (kenaikan 475%);
2. Terdapat pengeluaran untuk Pembangunan Gedung *Teaching Factory* Fakultas Farmasi sebesar Rp. 4.928.675.000,-, yang mengakibatkan pencairan Deposito UP sebesar Rp. 5.000.000.000,-
3. Peresmian 6 (enam) Rumah Ibadah di lingkungan Universitas Pancasila dengan total biaya sebesar Rp. 788.838.933,- Belanja ini tidak tercantum dalam RKA yang telah disetujui oleh YPPUP.

Peningkatan aset neto pada Laporan Keuangan Universitas Pancasila tahun 2023 sebesar Rp. 8.328.384.957 atau sebesar 143% dari - Rp. 5.955.327.229,- menjadi Rp. 2.373.057.728,-. Dengan alokasi dana rata-rata per tahun sebagai berikut: Belanja Akademik Rp 91,414 Miliar (42,26%), Belanja Pegawai Rp 79,301 Miliar (36,66%), Belanja Aset Tetap Rp 31,273 Miliar (14,46%), Belanja Penelitian Rp 10,786 Miliar (4,99%) dan Belanja PkM Rp 3,559 Miliar (1,65%).

Luaran dari kegiatan penelitian dan PkM adalah peningkatan mutu bahan ajar, konsep produk/model kebijakan yang dapat dimanfaatkan pemerintah, masyarakat maupun IKM, serta publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Hal lain yang perlu

dikembangkan untuk mendukung Budaya Riset dan Inovasi di lingkungan UP adalah memberikan alokasi pendanaan untuk mata kuliah inti Prodi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan alokasi dana sekitar 2.00% dari total anggaran pembiayaan. Sementara untuk alokasi dana lain seperti belanja aset digunakan untuk meningkatkan mutu laboratorium, sarana prasarana pusat kajian dan *software* yang mendukung penelitian, dan belanja akademik memprogramkan alokasi untuk meningkatkan mutu bahan pustaka seperti jurnal dan *e-book* yang mendukung *roadmap* penelitian dosen dan mahasiswa.

2.2.1.6. Sarana dan Prasarana



Gambar 2.16. Kampus Borobudur

UP telah memiliki sendiri sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Tridarma PT maupun kegiatan lainnya dan secara terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan sarana dan prasarana diarahkan untuk mendukung kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan kegiatan penunjang lainnya. UP memiliki 2 kampus yaitu: Kampus Pertama di Jalan Borobudur No.7 Jakarta Pusat seluas 10.160 m² dan Kampus Kedua di Srengseng Sawah Jakarta Selatan seluas 111.260 m².

Saat ini, Kampus Borobudur digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran Sekolah Pascasarjana untuk Program S2 Magister Manajemen, Program S2 Ilmu Hukum, Program S2 Magister Teknik Mesin dan Prodi S3 Ilmu Manajemen. Ke depan optimasi pemanfaatan Kampus Borobudur harus terus ditingkatkan melalui kegiatan pusat kajian dan layanan masyarakat, maupun pembukaan prodi baru tentang Kajian Pancasila dan Kebijakan Publik serta Manajemen Pendidikan Pancasila.



Gambar 2.17. Kampus UP di Srengseng Sawah

UP memiliki 7 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana, dilengkapi 86 ruang kuliah, 9 perpustakaan, 91 laboratorium, 12 ruang komputer. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan lainnya. UP memiliki prasarana untuk menunjang akademik seluas 57.011 m² dan prasarana untuk menunjang kegiatan non akademik seluas 15.641 m².

Arah pengembangan sarana dan prasarana ke depan untuk mendukung UP menuju *“Towards Sustainable Smart Campus”* yaitu pendekatan yang mengarah kepada pembangunan dan pengelolaan kampus yang tidak hanya cerdas dalam pemanfaatan teknologi, tetapi juga berkelanjutan secara lingkungan, ekonomi, dan sosial yang menciptakan lingkungan kampus yang efisien dalam penggunaan sumber daya, ramah lingkungan, dan mendukung inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan solusi berbasis data. Kondisi SIM di UP saat ini, belum sepenuhnya dapat mengintegrasikan antara akademik dan non akademik secara bertahap akan dilakukan integrasi TIK, pengembangan TIK untuk pengambilan keputusan dan selanjutnya berbasis AI.



2.2.2. Lingkungan Eksternal

Kebudayaan dan karakter bangsa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan negara dan bangsa yang maju dan modern. Pengembangan budaya dan karakter akan menentukan kemampuan suatu bangsa untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Pengalaman negara maju menunjukkan bahwa kebudayaan dan karakter sangat menentukan kemajuan suatu negara. Pembangunan kebudayaan dan karakter berdasarkan Bappenas, diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan memperkuat karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dinamis, dan berorientasi IPTEK. Kondisi itu jadi peluang bagi Universitas Pancasila untuk berkontribusi membentuk kebudayaan dan karakter bangsa kedepan dalam menyiapkan SDM yang unggul.



Gambar 2.18. Dimensi Kesejahteraan dalam Pembangunan Berkelanjutan

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penerapan kegiatan awal dalam rangka SDGs di Universitas Pancasila telah dilakukan, yang dipelopori oleh Pusat SDGs di Fakultas Teknik Universitas Pancasila. Ada 6 (enam) chapter yang akan dikembangkan yaitu pendidikan yang bermutu, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, infrastruktur industri dan inovasi, kota dan komunitas yang berkelanjutan dan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Kebijakan pemerintah terkait dengan SDGs merupakan peluang bagi Universitas Pancasila untuk ikut berperan membantu pemerintah. hal ini disebabkan bidang keahlian tersebut ada pada Prodi di Universitas Pancasila.

Jumlah perguruan tinggi di Indonesia menurut Ristek Dikti tahun 2024 sebanyak 4408 perguruan tinggi. Sedangkan perguruan tinggi yang memiliki status peringkat Akreditasi Unggul sampai dengan tahun 2024 sebanyak 96 perguruan tinggi. Sedangkan jumlah perguruan tinggi di L2DIKTI Wilayah III terdiri dari 268 perguruan tinggi baik vokasi maupun non vokasi, perguruan tinggi yang memperoleh akreditasi Unggul hanya 19 PT. Data dari Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) mencatat jumlah pendaftar Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Dalam Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2023 mencapai 1,5 juta peserta, sedang daya tampung PTN hanya 40% dari kapasitas sebesar 600.000. Berdasarkan data tersebut Universitas Pancasila berpeluang untuk memperoleh mahasiswa baru, namun banyaknya Prodi baru yang dibuka dan



berbagai jalur tambahan seperti jalur mandiri dan kelas internasional merupakan ancaman bagi Universitas Pancasila. disisi lain banyak perguruan tinggi swasta banyak menawarkan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dengan biaya lebih murah dan pelaksanaan yang lebih fleksibel. Untuk itu perlu diperhatikan strategi dan kebijakan dalam promosi, biaya, pembukaan Prodi baru yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa, Rekognisi Pembelajaran Lampau, Pendidikan Jarak Jauh, *Fast Track* dan mutu pendidikan.



Kementerian Perindustrian memproyeksikan 5,6-6,1 % pertumbuhan industri nasional. Pertumbuhan terdiri dari Industri makanan dan minuman tumbuh 4,90%, industri mesin 11,37%, industri tekstil dan pakaian jadi 9,34%, kulit barang dari kulit dan alas kaki 9,36%, serta barang logam, komputer, dan barang elektronika 6,71%, industri Farmasi nasional tumbuh 0,69%, industri jasa keuangan 5,48%. Sedangkan industri jasa konstruksi menurut Kementerian PUPR tumbuh 4,72% dan industri pariwisata 19,82%. Kondisi tersebut diproyeksikan data pada tahun 2022. Secara umum pertumbuhan industri yang terkait dengan keahlian Prodi di Universitas Pancasila menunjukkan positif, sehingga dapat dikatakan kondisi ini menjadi **peluang** bagi Universitas Pancasila.

Kementerian Ketenagakerjaan memproyeksi kesempatan yang tercipta sampai tahun 2024 diperkirakan 2.25 juta. Ada 5 sektor yang tumbuh signifikan, yaitu perdagangan dan reparasi kendaraan 515.000 orang, penyediaan akomodasi dan makan minum 471.000 orang, industri pengolahan 391.000 orang, konstruksi 289.000 orang, serta transportasi dan pergudangan 240.000 orang.

Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan memprediksi bahwa kebutuhan tenaga apoteker pada tahun 2022 sebanyak 121.629 orang dan tahun 2025 sebanyak 44.500 orang, namun Prodi Pendidikan Profesi Apoteker masih relatif sedikit dibandingkan jumlah Prodi Sarjana Farmasi yang tersedia di Indonesia. Untuk tenaga teknis kefarmasian tahun 2019 sebanyak 64.154 orang dan 89.000 orang. Berdasarkan informasi Dirjen. Farmasi dan Alat Kesehatan dibutuhkan tenaga kerja di bidang kesehatan termasuk farmasi masih defisit. Sementara itu, Deputi bidang Pemasaran Pariwisata Mancanegara menyatakan bahwa sampai tahun 2025, industri pariwisata membutuhkan 2,5 juta tenaga kerja dan 70 % tenaga kerja yang berasal dari pendidikan vokasi. Kementerian Perindustrian melalui Koordinator Badan Pengembangan Sumber Daya Industri menyampaikan kebutuhan tenaga kerja sektor industri naik setiap tahun 8% sampai dengan tahun 2035. Sementara itu, Kementerian Perindustrian juga memprediksi bahwa Indonesia membutuhkan 17 juta orang untuk bekerja di bidang ekonomi dan 4 % di sektor industri. Pemanfaatan teknologi digital memegang peranan penting untuk peningkatan produktivitas dan daya saing. Sehubungan dengan itu, kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja di era industri 4.0, yakni *Coding dan Programming, Mekatronika, Data Analysis, Statistics, Artificial Intelligence*, dan *Soft Skill Flexibility*. Perkembangan sektor tenaga kerja di atas merupakan peluang bagi Universitas Pancasila, karena keahlian Prodi yang ada sudah sesuai kebutuhan. Permasalahan yang perlu jadi perhatian adalah peranan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UP harus lebih optimal sehingga seluruh lulusan Universitas Pancasila memiliki sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha.



BAB III

SASARAN STRATEGIS, BIDANG PENGEMBANGAN, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang diperlukan untuk menghadapi kondisi dan masalah UP dapat diketahui melalui Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis ini disusun berdasarkan lingkungan eksternal dan internal, Kajian internal menggambarkan kekuatan dan kelemahan UP yang meliputi arah kebijakan yang dituangkan dalam Renip UP 2010 – 2034, perkembangan SDM, sarana prasarana, keuangan, dan capaian tridarma perguruan tinggi. Sedangkan kajian eksternal menggambarkan peluang dan tantangan yang akan dihadapi meliputi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan industri, hukum dan politik serta perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil SWOT dan penjelasan di atas, ditetapkan 5 sasaran strategis yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Perguruan tinggi yang unggul dalam tata Kelola yang berbasis pada *Good University Governance* (GUG).
2. Pengembangan ekosistem inovasi pendidikan tinggi di tingkat fakultas maupun program studi melibatkan unsur industri/perusahaan dan pemerintah, dengan tujuan agar lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Pancasila mudah diserap oleh industri atau perusahaan.
3. Pengembangan ekosistem penelitian unggulan dengan pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian. Tujuan dari pembentukan ekosistem penelitian dengan melibatkan pihak pemerintah dalam hal ini adalah lembaga penelitian baik ditingkat pemerintahan pusat maupun daerah (litbang daerah) dan para mitra kerjasama industri, agar hasil penelitian yang berupa teknologi tepat guna, produk, model kebijakan dan rekayasa sosial yang merupakan hasil karya dosen dan mahasiswa dapat dihilirisasi dan berdampak terhadap kemajuan mitra kerjasama.
4. Pengembangan ekosistem pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM. Tujuan dari pembangunan ekosistem PkM adalah membangun Desa Binaan Pancasila yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing UMKM maupun IKM.
5. Pengembangan kerjasama dan kemitraan dengan instansi/institusi dalam dan luar negeri bertujuan untuk memperkuat pengembangan ekosistem pendidikan, penelitian, PkM dan mempercepat akreditasi internasional.

Tabel 3.1. Analisa SWOT

<div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: center;">Eksternal</div>	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. UP memiliki visi yang selaras dengan visi fakultas & visi keilmuan prodi 2. UP telah terakreditasi Unggul 3. Prodi yang terakreditasi Unggul dan A sebanyak 66 % 4. UP telah tersertifikat ISO 21001:2018 5. UP memiliki mitra kerjasama dalam negeri ada 175 dan luar negeri ada 21 6. UP memiliki Dosen yang berpendidikan S3 = 42 % & S2 = 58 % 7. Guru Besar =7,5 %, Lektor Kepala=16% & Lektor =49% 8. UP memiliki Sarana dan Prasarana sendiri dan cukup memadai 9. Ikatan Alumni UP memiliki jaringan yang cukup kuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi/Pemeringkatan Internasional UP masih rendah di atas 100 2. Sistem Informasi Manajemen belum terintegrasi 3. Pendapatan Keuangan UP \geq 95% dari pendidikan 4. Pusat Kajian dan Kelompok riset belum Optimal 5. Prodi dengan Rasio Dosen Mahasiswa di bawah standar ada 58%
Opportunities (O)	S-O	W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan SMA yang tidak diterima di PTN ada 600.000/tahun 2. Kebijakan Pendidikan Tinggi pada ekosistem riset & teknologi 3. Transformasi sosial menuju Indonesia sehat & cerdas 4. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 6-7 %/tahun yang fokus pada ekonomi kreatif, ekonomi biru dan ekonomi hijau 5. Pertumbuhan Industri di Indonesia diprediksi mencapai 5,6-6,1% 6. Pengembangan kewirausahaan dan pembangunan daerah sebagai Upaya pemerataan ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Branding, Marketing & Customer Relationship</i> dalam PMB (S2&S3-O1) 2. Pengembangan Ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi (S5,S6&S9) – O2,O5&O6) 3. Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi (S2,S3&S8 – O1&O2) 4. <i>Pengembangan Smart & Green Infrastructure dan Resources Sharing</i> (S8-O4,O5 &O6) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimasi pemanfaatan, Efisien dana & Pengembangan usaha (W3-O4&O5) 2. Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian (W5&W6-O2,O4) 3. Pengembangan Ekosistem Desa Pancasila yang maju dan sejahtera (S4-O4&O6)
Threats (T)	S-T	W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang cukup tajam dalam dunia pendidikan tinggi ada 4408 PT & DKI Jakarta ada 268 PT 2. Perkembangan teknologi informasi menuju AI 3. Pemeringkatan PT mengacu pada <i>QS rankings, THE rankings</i> & pemeringkatan internasional lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Organisasi Tata Kerja yang <i>Agile</i> dan Budaya kerja IKHLAS (S4-T1) 2. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan (S6& S7-T1&T3) 3. Peningkatan kerjasama Institusi dan Instansi dalam & Luar negeri (S5-T1&T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Akademik dan Non Akademik (W3-T2) 2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi mengacu <i>WUR Rankings</i> (W1&W2-T1&T3)

3.2. Bidang Pengembangan

Dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan dirumuskan 10 bidang pengembangan yang bersifat saling terkait dan saling mendukung.

3.2.1. Pendidikan

Transformasi pendidikan interdisiplin dan multidisiplin dengan **menerapkan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan terkoneksi dengan tridarma PT, serta fokus pada pendidikan untuk pembelajaran tangguh dan memiliki karakter Pancasila:**

1. **Pendidikan *Accessible dan Inklusif*:** peningkatan *student body*, perluasan akses dalam rangka berkontribusi untuk mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi.
2. **Pendidikan interdisiplin dan multidisiplin:** penguatan divisi dan pengembangan Prodi, fakultas, sekolah baru untuk penguatan *science and technology* secara interdisiplin dan multidisiplin.
3. **Pendidikan Berkualitas:** Penguatan kualitas pendidikan dengan penguatan elemen pendidikan karakter, pola pikir tumbuh (*growth mindset & future practice*), *future skillset*, *healthy lifestyle*, dan *sustainability mindset* pada kurikulum baru untuk membangun lulusan yang APIK (Adaptif, Produktif, Inovatif & Kontributif).
4. **Pendidikan Inovatif:** penguatan ekosistem pendidikan yang inovatif dengan menerapkan *Education Based Research, Education Based Industry, Case Based Learning* dan *Time Based Learning*, peningkatan kualitas *intake* mahasiswa baru dan skema baru jalur masuk UP, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), PJJ, penguatan sistem penjaminan mutu dan pemenuhan akreditasi nasional/internasional.
5. **Pendidikan Terintegrasi:** Penguatan konektivitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) sebagai wahana pembelajaran di luar kampus selaras dengan kebijakan MBKM (multi-kanal & multi-aktivitas) dalam rancangan kurikulum OBE yang terintegrasi dan pembelajaran yang kedalaman pengalaman yang realistik dan interaktif.
6. **Pendidikan berorientasi global:** Internasionalisasi pendidikan (*inbound-outbound mobility*, Indonesian International *Student Mobility Awards* (IISMA)), dan *Twinning Program* maupun *Double Degree*

3.2.2. Riset

Pemantapan ekosistem riset kolaboratif, berdayaguna, serta peningkatan partisipasi dosen dan seluruh unit di UP dalam aktivitas riset dan publikasi bertaraf internasional serta membangun ***mindset Intrapreneurship***:

1. **Riset Unggulan :** Penguatan riset dasar, riset pengembangan, dan riset terapan sebagai implementasi peta jalan riset interdisiplin & multidisiplin untuk mendukung pencapaian SDGs.
2. **Riset Berdayaguna:** Peningkatan daya guna riset melalui *knowledge management system* untuk pengayaan akademik, peningkatan publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi, , inovasi, kewirausahaan, pengembangan masyarakat, serta mendukung kebijakan strategis nasional terkait dengan **swasembada pangan, kedaulatan energi dan air, pengembangan infrastruktur, penegakan hukum, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru.**
3. **Riset Berkualitas:** Penguatan ekosistem riset dengan penyempurnaan infrastruktur (*advanced lab*), kualitas peneliti, sistem insentif, tata Kelola laboratorium berbasis *resources sharing*, dan kelembagaan guna peningkatan kualitas riset.

1. **Riset Kolaboratif:** Peningkatan kuantitas dan kualitas konsorsium riset nasional dan internasional yang berdampak pada inovasi, pengembangan keilmuan baru, kapasitas peneliti, dan publikasi.
2. **Riset bereputasi:** Pengembangan kelompok riset dan pusat kajian bertaraf nasional maupun internasional .

3.2.3. Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan “UP Hadir” dalam pemanfaatan inovasi IPTEKS melalui perluasan program Abdimas secara kolaboratif untuk resiliensi *social*-ekonomi masyarakat perdesaan dalam kerangka pencapaian **Desa Pancasila berbasis SDGs**:

1. **Abdimas Berdaya:** Perluasan “UP Mengabdi” dan peningkatan kualitas layanan hilirisasi inovasi kepada Masyarakat dan memberikan solusi bagi permasalahan bangsa dan dunia.
2. **Abdimas Kolaboratif:** Penguatan jejaring alumni, kolaborasi antar perguruan tinggi, dan multipihak dalam pencapaian SDGs.
3. **Abdimas berkarakter:** “UP mengabdi” membangun karakter Pancasila melalui Internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila di lingkungan kampus maupun di Masyarakat.
4. **Abdimas 4.0:** Percepatan transformasi IPTEK 4.0 di perdesaan secara kolaboratif dengan melibatkan alumni dan mitra kerjasama.
5. **Abdimas berorientasi internasional:** Pengembangan jejaring kolaborasi desa-desa di Indonesia sebagai internasionalisasi Abdimas.

3.2.4. Inovasi dan Bisnis

Pengembangan *intrapreneurship* di seluruh unit UP dan penguatan sentra pengelolaan inovasi dan hubungan pengembangan bisnis berbasis inovasi dan kepakaran, serta **mendorong pengembangan industri** :

1. **STP Resilien:** Penguatan kelembagaan *Science Techno Park* UP untuk pengelolaan kekayaan intelektual, kemitraan industri, *teaching industry*, dan incubator bisnis
2. **STP Kolaboratif:** Peningkatan *industrial engagement* dan efektivitas *business matching* untuk inovasi prospektif.
3. **STP Unggul:** Penguatan *talent pool* dan *alumni engagement* untuk melahirkan *startup* unggul melalui *Startup Centre*.
4. **STP Bisnis berorientasi global:** Pengembangan ekosistem inovasi dan bisnis, seperti *Halal Center*, *Center for Pharmaceutical Policy*, layanan uji, layanan jasa asitektur & konstruksi, sertifikasi kompetensi, *capacity building*, Lembaga Bantuan Hukum, serta inkubator untuk IKM.

3.2.5. Organisasi

Penguatan transformasi organisasi UP yang *smart*, *agile* dan *resilient* dengan prinsip **Good University Governance**, serta kerjasama nasional/internasional yang *impactful*:

1. **Organisasi Akuntabel:** Penguatan *smart audit system* untuk peningkatan akuntabilitas institusi dan pencapaian reformasi birokrasi.
2. **Organisasi Tangguh:** Penguatan sistem pintar manajemen risiko agar semakin antisipatif terhadap guncangan krisis; Penguatan tata Kelola GUG dan Budaya Kerja *fairness*, *Integrity*, *Responsibility*, *Accountability*, dan *Honesty*. Penerapan ISO 21001: 2028 dan SPMI berbasis ICT untuk memperkuat pelaksanaan penjaminan mutu

3. **Organisasi Berkarakter** : Penerapan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila serta internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila untuk warga UP.
4. **Organisasi Pintar**: Organisasi yang *agile*, penguatan sistem administrasi pintar, layanan prima, dan sistem perencanaan terintegrasi berbasis digital.
5. **Organisasi Kolaboratif**: Penguatan jejaring dan manajemen Kerjasama nasional/ internasional yang berdampak.

3.2.6. Sumber Daya Manusia

Pengembangan ekosistem talenta dan SDM yang inovatif dan adaptif terhadap transformasi *digital society* dalam budaya kerja *Fairness, Integrity, Transparency, Responsibility, Accountability dan Honesty* (FITRAH) untuk menjamin Kesehatan mental dan kehidupan kampus yang harmoni, uraian sebagai berikut:

1. **SDM Profesional**: Penataan SDM untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Tridarma dan kebutuhan pengembangan organisasi, serta rekrutmen *talent* potensial melalui sistem merit yang profesional dan unggul, sesuai dengan *Human Resource Planning*.
2. **SDM Sejahtera**: Peningkatan kesejahteraan dan ekosistem kerja yang mendukung Kesehatan mental dan *worklife balance* bagi dosen dan tenaga kependidikan.
3. **SDM Bertalenta**: Pengembangan *talent centre* untuk penguatan *leadership, reskilling & upskilling*, literasi baru, meningkatkan kualitas dosen sesuai standar faculty member internasional , memiliki budaya ilmiah yang unggul, dan tendik yang adaptif .
4. **SDM Berkinerja**: Penyempurnaan sistem administrasi modern, promosi, system remunerasi dan pengembangan karier fungsional dan struktural yang mendorong kinerja unggul.
5. **SDM Inovatif**: Pengembangan budaya kerja yang mendorong semangat tumbuh dan maju bersama, inovasi berkelanjutan, serta memperkuat hubungan kerja dan komunikasi.

3.2.7. Keuangan

Diversifikasi sumber penerimaan UP dan penguatan tata Kelola sistem keuangan yang akuntabel untuk *financial sustainability*:

1. **Sumber yang Beragam**: Diversifikasi sumber pendanaan alternatif melalui Kerjasama, pemanfaatan asset UP, CSR, dan optimalisasi pengelolaan *endowment fund*.
2. **Pengelolaan yang Efisien berbasis IT**: Penguatan sistem keuangan yang terintegrasi dan efisien, sistem keuangan terintegrasi dengan asset, Kerjasama, dan bisnis.
3. **Akuntabel**: Penguatan akuntabilitas perencanaan penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
4. **Layanan keuangan yang Prima**: Akselerasi sistem manajemen dan layanan keuangan prima untuk kelancaran program kerja unit.
5. **Standarisasi** : Pengembangan Sistem dan Implementasi Kebijakan Akuntansi sesuai standar nasional dan internasional.

3.2.8. Infrastruktur (Sarana & Prasarana)

Pengembangan infrastruktur pendidikan, riset dan lingkungan kampus yang *sustainable* dan berstandar internasional:

1. **Infrastruktur berkelanjutan**: Penyempurnaan implementasi *sustainable campus* melalui *zero waste management*, bangunan ramah lingkungan, *green campus*, efisiensi listrik dan air, dan konversi EBT berdasarkan *road map net zero transitions campus*.

2. **Infrastruktur Tumbuh:** merintis pembangunan *Smart Campus* UP
3. **Infrastruktur Unggul:** Penyempurnaan infrastruktur pendidikan (*smart class room*) dan riset berstandar internasional.
4. **Infrastruktur Akuntabel:** Peningkatan mutu pengelolaan asset yang mencakup inventarisasi, *database*, penghapusan, pengamanan, pengembangan sistem, perizinan bangunan, pembuatan peraturan dan SOP.
5. **Infrastruktur Aman dan Healthy:** Penguatan profesionalitas sistem keamanan, kenyamanan kampus, dan ramah penyandang disabilitas, manajemen risiko laboratorium, mitigasi bahaya kebakaran dan bencana alam.

3.2.9. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan manajemen pengetahuan berbasis *Internet* yang andal dan aman:

1. **TIK Resilien:** Peningkatan keterandalan sistem informasi dan ketangguhan *cyber security*, pemutakhiran layanan UP *mobile* yang adaptif terhadap kultur digital, serta implementasi *internet of things* untuk kehidupan kampus, dan manajemen risiko pengelolaan IT.
2. **TIK Unggul:** Pendayagunaan UP *Dashboard & Analytics*.
3. **TIK berorientasi Global:** Intensifikasi dan kapitalisasi reputasi dan penyempurnaan *rebranding* UP, *brand communication*, serta pengelolaan keterbukaan informasi publik.
4. **TIK Book:** Transformasi *digital library* sebagai pusat *knowledge management system* dan arsip *modern* melalui penyediaan koleksi yang unik, beragam, dan terjangkau.

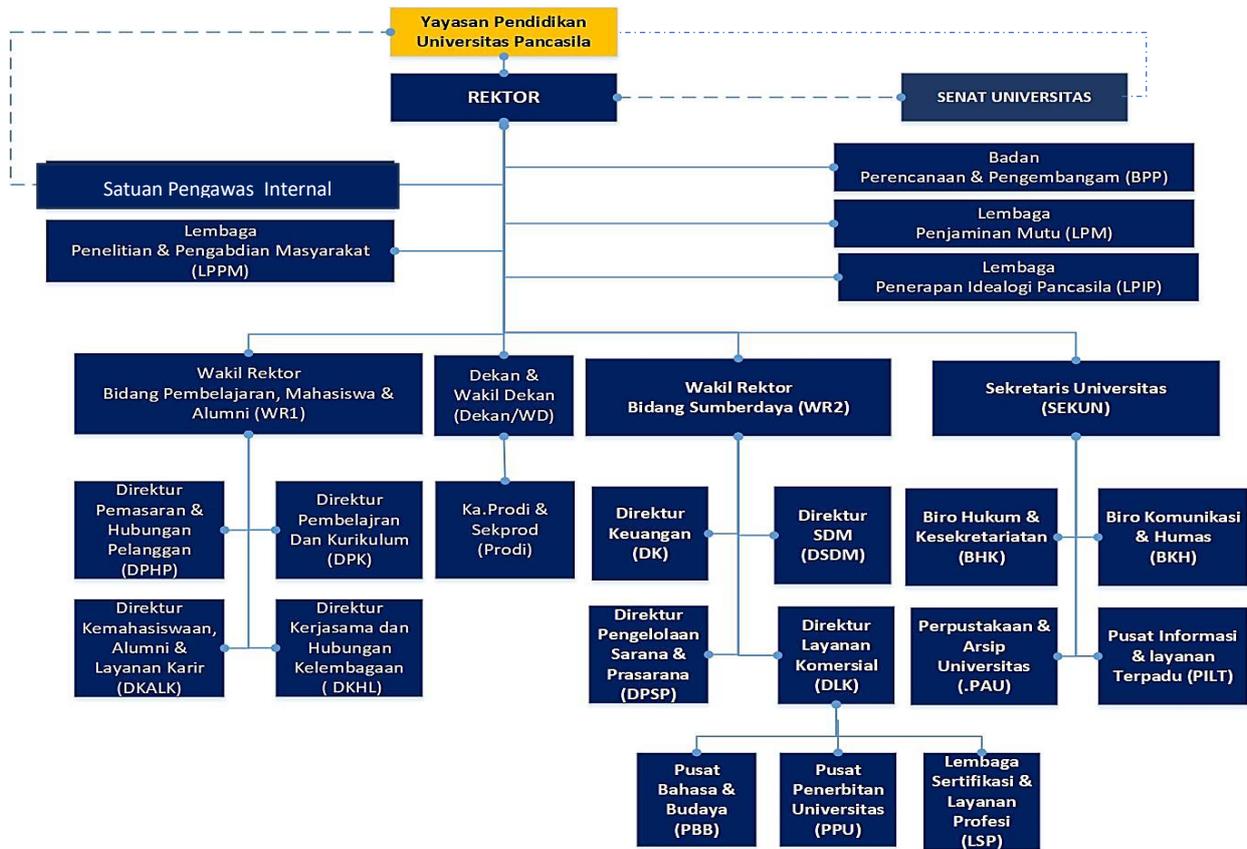
3.2.10. Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan prestasi, talenta kepemimpinan tangguh (*resilient leadership*), dan **social entrepreneurship** mahasiswa dengan penguatan dukungan jejaring kolaborasi alumni.

1. **Mahasiswa Bertalenta:** Penguatan *mindset*, karakter dan *skillset* (*reskilling & upskilling*) untuk kepemimpinan dan talenta unggul mahasiswa/alumni muda menghadapi *future of career work* berbasis *talent mapping*, *tracer* dan *user study*.
2. **Mahasiswa Berprestasi:** Integrasi *healthy lifestyle* dan peningkatan kualitas pembinaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi internasional berdasarkan minat, bakat, dan penalaran.
3. **Mahasiswa Berjejaring:** Pengembangan organisasi kemahasiswaan yang adaptif, modern dan kolaboratif dengan penguatan jejaring alumni dan multipihak baik nasional dan global, serta penataan *student centre* yang prima.
4. **Mahasiswa Berwirausaha:** Pengembangan program *techno-sociopreneurship* dan kolaborasi alumni sebagai bentuk *experiential learning* untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan berwirausaha.
5. **Mahasiswa Berdaya:** Perluasan akses beasiswa, jaminan Kesehatan serta peningkatan kualitas layanan Kesehatan mental/konseling untuk mendukung sukses pembelajaran.

3.3. Kerangka Kelembagaan dan Organisasi Tata Kerja

Kerangka kelembagaan dan organisasi tata kerja yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut dipaparkan dalam Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1. Organisasi Tata Kerja Universitas Pancasila

BAB IV TARGET KINERJA

4.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Untuk mencapai kelima sasaran strategis UP, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target kinerja untuk setiap tahunnya sejak 2025 – 2029. *Baseline* penetapan target adalah pada tahun 2024 dan prediksi tahun 2025-2029 (Tabel 4.1).

Tabel 4.1. IKU Universitas Pancasila dan Target Capaian Kinerja 2025 – 2029

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 1								
Universitas Pancasila sebagai pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan kewirausahaan, dan memiliki etika moral Pancasila								
Sasaran Strategis								
Pengembangan Ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi								
Kebijakan								
SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi								
IKU 1 : Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak								
1.	Peningkatan Lulusan S1 yang diserap oleh DUDIKA S1 ≤ 6 bulan dan D3 ≤ 3 bulan (berdasarkan DIKTI)	Lulusan diserap industri/tahun (%)	17	20	25	30	35	40
2.	Peningkatan Lulusan dengan gaji ≥ 1,2 UMR (Berdasarkan DIKTI)	Gaji Lulusan/tahun (%)	40	50	55	60	65	70
3.	Peningkatan Lulusan yang merintis usaha baru	Lulusan merintis usaha baru/tahun (%)	1	1	1,5	2	2,5	3
4.	Peningkatan lulusan Studi Lanjut	Lulusan studi lanjut/tahun (%)	1	1,5	2	3	4	5
5.	Peningkatan Lulusan bekerja di perusahaan internasional/multinasional	Lulusan yang bekerja/tahun (%)	1	1,2	1,5	2	2,5	3
6.	Peningkatan Lulusan yang bekerja di instansi/ institusi /industri nasional	Lulusan yang bekerja / tahun (%)	30	50	55	60	65	70
IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus								
7.	Peningkatan Mahasiswa magang di instansi/institusi /industri Dalam Negeri(DN)	Mahasiswa Magang DN /tahun (%)	5	10	15	20	25	30
8.	Peningkatan mahasiswa magang di Luar Negeri (LN)	Mahasiswa magang LN/tahun (%)	0,1	0,12	0,15	0,2	0,25	0,30
9.	Peningkatan mahasiswa ikut pertukaran pelajar di Dalam Negeri (DN)	Mahasiswa ikut Pertukaran DN/tahun (%)	1,1	1,3	1,5	2	2,5	3

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
10.	Peningkatan mahasiswa ikut pertukaran pelajar di Luar Negeri (LN)	Mahasiswa ikut pertukaran LN/tahun (%)	0,2	0,3	0,35	0,4	0,50	0,65
11.	Peningkatan mahasiswa mengikuti proyek independen	Mahasiswa ikut Proyek Independen (%)	0,3	0,5	1	1,5	2	4
12.	Peningkatan mahasiswa mengikuti proyek riset dosen	Mahasiswa ikut proyek riset (%)	0,2	0,5	1	1,5	2	4
13.	Peningkatan mahasiswa mengikuti program mengajar	Mahasiswa ikut mengajar (%)	0,2	0,5	1	1,5	2	4
14.	Peningkatan mahasiswa berprestasi tingkat lokal	Prestasi tingkat lokal/ tahun (%)	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06
15.	Peningkatan mahasiswa berprestasi tingkat Nasional	Prestasi Nasional /tahun (%)	0,03	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12
16.	Peningkatan mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Prestasi Internasional /tahun (%)	0,01	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08
IKU 4 : Praktisi Mengajar di Kampus								
17.	Peningkatan dosen Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang keahlian Prodi	Jumlah Praktisi memiliki sertifikat kompetensi/ tahun (%)	10	20	25	30	35	40
18.	Peningkatan Praktisi mengajar yang berasal dari perusahaan multinasional /internasional	Jumlah Praktisi multinasional/ internasional /prodi/tahun	1	1,2	2	3	4	5
19.	Praktisi yang berasal dari lembaga penelitian /BUMN /BUMD/ perusahaan bertaraf Nasional	Jumlah Praktisi /prodi/tahun	1	1,2	2	3	4	5
20.	Praktisi yang berasal dari <i>StarUp</i> Teknologi (Wirausaha)	Jumlah Praktisi <i>star up</i> teknologi / tahun /prodi	1	1,3	2	3	4	5
IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif								
21.	Mata kuliah yang menerapkan <i>Case Based Learning</i> (CBL) berbasis penelitian setiap Prodi	Mata Kuliah menerapkan CBL (%)	7	10	20	30	40	50
22.	Mata kuliah yang menerapkan <i>Team Based Learning</i> (TBL) berbasis setiap Prodi	Mata Kuliah Menerapkan TBL (%)	6	10	20	30	40	50

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 2 : Universitas Pancasila menghasilkan riset dan produk/jasa/inovatif yang berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa								
Strategi Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian								
Kebijakan SK Rektor Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset								
IKU 3 : Dosen berkegiatan di Luar Kampus								
23.	Dosen melakukan kolaboratif riset di perguruan tinggi lain dalam negeri	Dosen yang kolaboratif riset (%)	3	5	6	7	8	10
24.	Dosen melakukan kolaboratif riset di perguruan tinggi luar negeri (250 QS Rangking)	Dosen yang kolaboratif riset (%)	0,1	1	1	2	2	3
25.	Dosen Melakukan kolaboratif riset dengan pihak Pemerintah/swasta	Dosen yang kolaboratif riset (%)	1,2	5	10	15	20	25
26.	Dosen membimbing lomba mahasiswa/Pembina kelompok ilmiah mahasiswa setiap Prodi	Dosen yang membimbing kelompok ilmiah (%)	2,0	5	7	9	11	13
IKU 5 : Hasil kerja dosen yang dimanfaatkan masyarakat dan mendapat rekognisi internasional								
27.	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 1	Jumlah artikel /tahun	5	20	25	30	35	40
28.	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 2 /tahun	Jumlah artikel /tahun	10	20	25	30	35	40
29.	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 3/tahun	Jumlah artikel /tahun	15	10	15	20	25	30
30.	Jumlah artikel ilmiah yang diseminarkan di tingkat internasional /tahun	Jumlah artikel /tahun	42	45	50	60	70	80
31.	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal internasional bereputasi /tahun	Jumlah artikel /tahun	40	50	55	60	65	70
32.	Jumlah artikel ilmiah yang di-seminarkan ditingkat nasional	Jumlah Artikel /tahun	30	40	50	60	70	80
33.	Jumlah artikel ilmiah yang diseminarkan di tingkat internasional terindeks	Jumlah Artikel /tahun	25	30	35	40	45	50
34.	Jumlah artikel yang dipublikasikan di media nasional	Jumlah Artikel /tahun	10	15	18	20	22	25

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
35.	Jumlah artikel yang dipublikasikan di media internasional	Jumlah Artikel /tahun	1	3	4	6	8	10
36.	Hasil penelitian yang di-manfaatkan pemerintah /masyarakat/ industri	Hasil Penelitian /tahun	2	7	10	13	16	20
37.	Hasil penelitian mendapat paten/paten sederhana / Desain industri/ Kebijakan/ Rekayasa Sosial /Tekno. Tepat Guna	Hasil Penelitian /tahun	14	50	60	70	80	90
Sasaran 3								
Universitas Pancasila menjadi perguruan tinggi yang aktif dalam memajukan Industri Kecil dan Menengah (IKM) serta berkontribusi dalam membangun masyarakat								
Strategi								
Pengembangan Ekosistem pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM								
Kebijakan								
SK Rektor Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset								
IKU 3 : Dosen berkegiatan di Luar Kampus								
38.	Dosen bekerja sebagai tenaga ahli di perusahaan nasional /internasional	Dosen sebagai tenaga ahli (%)	1	1	2	3	4	5
39.	Dosen membimbing mahasiswa MBKM	Dosen membimbing MBKM (%)	1	1	2	3	4	5
40.	Dosen menjadi narasumber /tenaga ahli di Pemerintah	Dosen narasumber/ tenaga ahli (%)	1	1	2	3	4	5
IKU 5 : Hasil kerja dosen yang dimanfaatkan masyarakat dan mendapat rekognisi internasional								
41.	Jumlah penerapan Teknologi tepat guna/rekayasa sosial dari mahasiswa Prodi diploma, sarjana dan pascasarjana	Jumlah karya dosen /tahun	7	7	14	21	28	32
42.	Jumlah Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi Sinta 1	Jumlah publikasi /tahun	2	7	14	21	28	32
43.	Jumlah Publikasi PkM pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah publikasi /tahun	5	7	14	21	28	32

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 4								
Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam tata kelola yang berbasis pada GUG dan digital								
Strategi								
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi mengacu WUR Rangking								
Kebijakan								
SK Rektor Tentang Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER) SK Rektor Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)								
44.	Opini KAP atas laporan keuangan	Status	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
45.	QS versi ASIA University Rangking (Internasional /nasional)	Peringkat UP	#601	#901	#701 50	#701 45	#601 40	#601 30
46.	QS graduate employability rankings	Peringkat UP	#601	#901	#701 50	#701 45	#601 40	#601 30
47.	Akreditasi Institusi	Status	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
48.	Prodi terakreditasi unggul/A	Prodi (%)	66	71	76	81	83	86
IKU 8 : Prodi Berstandar Internasional								
49.	Prodi yang Memperoleh akreditasi internasional	Prodi yang terakreditasi internasional	-	1	3	5	7	9
Sasaran 5								
Universitas Pancasila menjadi mitra kerjasama yang terpercaya dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi								
Strategi								
Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan dengan Instansi/institusi dalam dan luar negeri								
Kebijakan								
SK Rektor Tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan								
IKU 6 : Prodi Bekerjasama dengan mitra kelas dunia								
50.	Pengembangan pendidikan dalam bidang kurikulum dan pembelajaran dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Jumlah Prodi yang bekerja sama da-lam pengemba-ngan pendidikan/ tahun	3	7	14	21	28	32
51.	Peningkatan kerjasama dengan perusahaan multi-nasional	Jumlah Kegiatan kerjasama dengan perusahaan multinasional	4	7	8	9	10	11
52.	Peningkatan kerjasama dengan Lembaga Sosial (JICA, UNDP dll)	Jumlah Kegiatan kerjasama Lembaga LN	1	1	2	3	4	5

4.2. Bidang Pengembangan dan Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Selain indikator kinerja utama (IKU), disusun indikator kunci (IKK) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari IKU. IKK ditetapkan untuk pencapaian 10 bidang pengembangan dengan program strategis dan target kinerja untuk setiap tahunnya sejak 2025 – 2029. *Baseline* penetapan target adalah pada tahun 2024 dan prediksi tahun 2025-2029 (Tabel 4.2). Peningkatan mutu IKK akan berdampak peningkatan mutu IKU dan selanjutnya meningkatkan daya saing, keberlanjutan dan pertumbuhan Universitas Pancasila ke depan.

Tabel 4.2. IKK Universitas Pancasila dan Target Capaian Kinerja 2025 – 2029

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
A. Arah Pengembangan Bidang Pendidikan									
Transformasi pendidikan interdisiplin dan multidisiplin dengan menerapkan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan terkoneksi dengan tridarma PT, serta fokus pada pendidikan untuk pembelajaran tangguh dan memiliki karakter Pancasila SK. Keunggulan dalam ekosistem pembelajaran menjadi upaya meningkatkan minat mahasiswa baru, yang di <i>branding</i> & dipromosi menjadi keunggulan pendidikan di UP									
Strategi									
Pengembangan Ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi Branding, Marketing & Customer Relationship dalam PMB									
Kebijakan									
SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi SK Rektor Tata Kelola PMB									
1.	Penyusunan spesifikasi Prodi sebagai kekhasan/keunikan prodi	Prodi yang memiliki dokumen spesifikasi (%)	100	10	50	75	100	100	100
2.	Pengembangan kurikulum OBE berbasis DUDIKA	Prodi yang menerapkan kurikulum OBE (%)	100	10	30	50	75	100	100
3.	Penerapan mata kuliah yang berorientasi pada interdisiplin/multidisiplin	Prodi D3/D4 /S1 yang sks mata kuliah ≥ 10 (%)	100	10	50	100	100	100	100
4.	Penerapan pembelajaran terintegrasi riset dan PkM (CBL,TBL,RBE & IBE)	Mata kuliah dengan pembelajaran integrasi /prodi (%)	75	10	25	35	55	65	75
5.	Penerapan pembelajaran SCL dan STAR-UP untuk pengembangan karakter Pancasila dan praktek baik anti korupsi	Mata kuliah yang menerapkan metode STAR-UP/prodi (%)	≥ 25	1	5	10	15	20	≥ 25
6.	Penerapan standar penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik (%)	Mata kuliah yang menerapkan metode rubrik potofolio /prodi (%)	100	10	25	35	55	65	75

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
7.	Pengukuran EDOM dan tindaklanjut	Prodi yang menidaklanjuti (%)	100	20	35	50	75	100	100
8.	Pengukuran CPL pada tingkat mata kuliah	Mata kuliah memiliki portofol /prodi (%)	75	10	25	35	50	65	75
9.	Pengukuran CPL dan tindak lanjut di tingkat Prodi	Prodi yang mengukur CPL & tindaklanjut (%)	100	15	50	75	100	100	100
10.	Pengembangan model eko-sistem inovasi pendidikan (Tripel helix /Penta Helix)	Prodi yang memiliki ekosistem pendidikan (%)	100	10	25	50	100	100	100
11.	Peningkatan mitra kerjasama untuk pemagangan mahasiswa	Jumlah mitra kerjasama untuk pemagangan/prodi	15	3	4	5	10	15	20
12.	Peningkatan mutu kepuasan mitra kerjasama magang	Tingkat kepuasan mitra magang (skala 1-4)	3,50	3,00	3,10	3,10	3,20	3,30	3,50
13.	Peningkatan mutu tracer study dan tindak lanjut (%)	Prodi yang menindaklanjuti tracer study (%)	100	20	50	75	100	100	100
14.	Peningkatan survei mutu lulusan oleh pengguna & tindaklanjut	Prodi melakukan survei mutu lulusan & tindaklanjut/tahun (%)	100	20	50	100	100	100	100
15.	Penerapan <i>Marketing Strategy & Customer Relationship</i> dalam PMB (S2&S3-O1)	Jumlah mahasiswa <i>non transfer</i> /tahun	3700	2541	2900	3100	3300	3500	3700
		Jumlah mahasiswa baru <i>transfer</i> /tahun	1500	340	500	700	900	1200	1500
16.	Pembukaan fakultas PSPJJ di kampus Borobudur	Prodi PJJ	7	-	1	3	5	7	7
17.	Pengembangan Prodi baru	Jumlah Prodi baru	15	5	7	8	9	11	15
18.		Jumlah Prodi profesi	6	1	2	3	4	5	6
19.		Prodi <i>double degre</i>	3	-	-	1	2	3	4
20.		Prodi kedinasan	6	-	-	1	2	4	5
21.	Keketatan mahasiswa baru	1:4	1:4	1:1,12	1:1,5	1:2	1:2,5	1:3	1:4

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
B. Arah Pengembangan Penelitian									
Pemantapan ekosistem riset kolaboratif, berdayaguna, serta peningkatan partisipasi dosen dan seluruh unit di UP dalam aktivitas riset dan publikasi bertaraf internasional serta membangun <i>mindset Intrapreneurship</i>									
Strategi									
Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian									
Kebijakan									
SK Rektor Pusat Kajian dan Kelompok Riset									
22.	Pengembangan tata kelola kelompok riset/pusat kajian berbasis budaya ilmiah	Prodi yang memiliki kelompok riset (%)	100	20	50	75	100	100	100
23.		Pusat kajian yang memiliki tata kelola riset (%)	100	10	25	50	75	100	100
24.		Fakultas yang memiliki pusat kajian joint riset internasional (%)	65	10	15	30	45	50	65
25.	Pemutahiran peta jalan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan	Prodi memiliki peta jalan riset untuk kelompok riset (%)	100	20	50	75	100	100	100
26.		Pusat kajian memiliki peta jalan riset (%)	100	20	50	75	100	100	100
27.		Peta jalan riset SDGs dan AstaCita	7	1	2	3	4	5	6
28.	Peningkatan jumlah mitra kerjasama yang untuk kelompok riset/pusat kajian	Mitra kerjasama tingkat nasional	7	1	1	2	4	5	7
29.		Mitra kerjasama tingkat internasional	4	1	1	1	2	3	4
30.	Peningkatan penelitian Kelompok Riset (KR) dan Pusat Kajian (PK) yang melibatkan mahasiswa	Penelitian KR dengan biaya PT/tahun	10	1	3	5	7	9	10
31.		Penelitian KR dengan biaya luar PT/tahun	3	1	1	1	2	2	3
32.		Penelitian KR kolaborasi dengan mitra luar negeri/tahun	1	1	1	2	2	2	3
33.		Penelitian PK dengan biaya PT/tahun	5	1	1	2	3	4	5
34.		Penelitian PK dengan biaya luar PT/tahun	3	1	1	1	2	2	3
35.		Penelitian PK	3	1	1	1	2	2	3

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
		kolaborasi dengan mitra luar negeri/tahun							
36.		Jumlah riset KK / PK dasar/tahun	5	-	1	2	3	4	5
37.		Jumlah riset KK/PK pengembangan/tahun	3	-	1	1	2	2	3
38.		Jumlah riset KK/PK penerapan /tahun	3	-	1	1	2	2	3
39.	Peningkatan kepuasan mitra kerjasama penelitian	Tingkat kepuasan mitra KK & PK/tahun (skala 1-4)	3,40	3,00	3,05	3,10	3,20	3,30	3,40
C. Arah Pengembangan PkM									
Penguatan "UP Hadir" dalam pemanfaatan inovasi IPTEKS melalui perluasan program Abdimas secara kolaboratif untuk resiliensi social-ekonomi masyarakat perdesaan dalam kerangka pencapaian Desa Pancasila Cerdas berbasis SDGs									
Strategi									
Pengembangan Ekosistem Desa Pancasila yang maju dan sejahtera									
Kebijakan									
SK Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat									
40.	Pembentukan Tata Kelola Desa Binaan berbasis IPTEK	Dokumen Tata Ke-lola Desa Binaan (%)	100	25	100	100	100	100	100
41.	Kajian Desa Binaan IPTEK	Jumlah Desa Binaan	15	8	9	10	11	12	15
42.	Penyusunan Renstra "Desa Binaan Pancasila" dengan melibatkan semua pihak	Tersediannya Dokumen Desa Binaan Pancasila	3	-	1	1	2	2	3
43.		Jumlah kegiatan PkM biaya PT	35	10	11	14	21	28	32
44.	Peningkatan kegiatan PkM yang melibatkan Dosen, Mahasiswa dan mitra kerjasama	Jumlah kegiatan PkM biaya di Luar PT/tahun	14	5	5	7	8	10	14
45.		Jumlah kegiatan PkM biaya luar negeri /tahun	5	1	1	2	3	4	5
46.	Peningkatan jumlah mitra kerjasama dalam PkM	Jumlah Mitra PkM /fakultas/tahun	5	1	1	2	3	4	5
47.	Pengukuran tingkat kepuasan mitra PkM	Tingkat kepuasan mitra PkM (skala 1-4)	3,40	2,75	3,00	3,10	3,20	3,30	3,40

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
48.	Pemutahiran peta jalan PkM dengan berbasis SDGs dan AstaCita	Peta jalan penelitian berbasis SDGs dan AstaCita	5	-	1	2	3	4	5
D. Arahan Pengembangan Inovasi dan Bisnis									
Pengembangan <i>intrapreneurship</i> di seluruh unit UP dan penguatan sentra pengelolaan inovasi dan hubungan pengembangan bisnis berbasis inovasi dan kepakaran, serta mendorong pengembangan industri									
Strategi									
Optimasi pemanfaatan sumberdaya, efisiensi dana dan pengembangan Usaha									
Kebijakan									
SK Rektor Pengembangan Usaha berbasis Inovasi									
49.	Peningkatan Pendapatan dari hibah penelitian	Pendapatan dari penelitian terhadap total anggaran UP (%)	10	0,5	1	2	4	7	10
50.	Peningkatan pendapatan hibah PkM	Pendapatan dari PkM terhadap total anggaran UP (%)	5	0,5	0,5	1	2	3	5
51.	Peningkatan pendapatan dari layanan pelatihan dan pendampingan	Pendapatan dari pelatihan & jasa pendam-pingan terhadap total anggaran (%)	7,5	0,5	0,5	1,5	2,5	4,5	7,5
52.	Peningkatan pendapatan hilirisasi IPTEK hasil penelitian	Pendapatan dari hilirisasi IPTEK terhadap total anggaran UP (%)	7,5	0,4	0,5	1,5	2,5	4,5	7,5
53.	Peningkatan layanan jasa dan konsultasi berbasis kepakaran keilmuan UP	Pendapatan dari jasa &konsultasi terhadap total anggaran UP(%)	7,5	0,4	0,5	1,5	2,5	4,5	7,5
54.	Peningkatan pendapatan dari pengembangan STAR UP binis	Pendapatan dari Star-Up bisnis UP terhadap total anggaran UP(%)	5	-	-	0,25	1,25	3,50	5
55.	Peningkatan pendapatan dari pengelolaan sarana dan prasarana	Pendapatan dari Star-Up bisnis UP terhadap total anggaran UP(%)	5	0,5	0,5	0,75	1,25	3,50	5

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
E. Arah Pengembangan Organisasi									
Penguatan transformasi organisasi UP yang smart, agile dan resilient dengan prinsip Good University Governance serta Kerjasama nasional/internasional yang <i>impactful</i> . Kerjasama dengan PT luar negeri untuk meningkatkan mutu tridarma PT dengan perolehan akreditasi internasional									
Strategi									
Pengembangan Organisasi Tata Kerja yang Agile dan Budaya kerja IKHLAS Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi									
Kebijakan									
SK Rektor Tentang Organisasi Tata Kerja dan Budaya Kerja SK Rektor Tentang Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi									
56.	Penyusunan organisasi tata kerja berbasis kinerja	Ketersediaan dokumen OTK (%)	100	50	100	100	100	100	100
57.	Program internalisasi nilai- nilai luhur Pancasila	Indeks kepancasilaan dosen & tenaga kependidikan (skala 1-4)	3,65	3,00	3,25	3,35	3,45	3,55	3,65
58.	Penerapan Konsep budaya 5 S dan suasana kerja yang sehat & kondusif	Unit kerja yang menerapkan Konsep 5 S & suasana kerja yang kondusif (%)	100	10	25	50	75	100	100
59.	Pengembangan & implementasi SPMI berbasis ICT	Tersedianya Dokumen Pelaksanaan SPMI (PPEPP) di tingkat Universitas dan Prodi (%)	100	50	100	100	100	100	100
60.	Pengembangan Sistem manajemen berbasis kinerja	Tingkat pencapaian Kinerja setiap unit kerja (%)	100	50	80	85	95	100	100
61.	Peningkatan tingkat kepuasan pemangku kepentingan	Tingkat pencapaian kepuasan pelanggan (Skala 1-4)	3,65	3,00	3,25	3,35	3,45	3,55	3,65
62.	Peningkatan mutu tata kelola manajemen administrasi perkantoran & pengarsipan berbasis 4.0	Unit kerja yang menerapkan manajemen perkantoran 4.0 (%)	100	10	25	50	75	100	100
63.	Penerapan ISO 21001:2018	Fakultas yang bersertifikat ISO 21001:2018 (%)	100	87,5	100	100	100	100	100
64.	Program pengembangan SDGs dan asta cita	Dokumen pencapaian kinerja SDGs (<i>Global Goals</i>)	17	3	7	9	11	14	14

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
65.		Dokumen pencapaian penerapan Asta Cita (8 Misi)	8	2	4	5	6	7	8
66.	Pengembangan Kampus UP	Jumlah Kampus UP	3	2	2	2	3	4	5
67.	Pengembangan Unit Bisnis baru UP kerjasama mitra & alumni	Jumlah Unit Bisnis/tahun	8	5	5	5	6	7	8
68.	Kajian pencapaian pemeringkatan QS pada PT dalam dan luar negeri	Laporan Kajian	100	-	100	100	100	100	100
69.	Penguatan Prodi yang mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru (%)	Jumlah prodi mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru (%)	0	58	48	28	18	8	5
70.	Tersedianya Analisa Jabatan (ANJAB)	Dokumen ANJAB (%)	100	25	100	100	100	100	100
71.	Perencanaan dan Pengembangan SDM yang kompeten sesuai renstra	Implementasi Pengembangan SDM berdasarkan Peta jalan SDM (%)	100	50	75	100	100	100	100
72.	Pemeringkatan UI <i>Green Metric Ranking</i>	Peringkat Nasional	28	28	26	24	22	20	20
73.		Peringkat Internasional	289	280	270	260	250	254	
74.	Kajian PSPJJ di kampus Borobudur	Kajian PSPJJ	7 prodi	-	2	4	7	7	7
75.	Peningkatan jumlah mitra yang solid	Dokumen MoU	100	16	30	51	65	89	100
<p>F. Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengembangan ekosistem talenta dan SDM yang inovatif dan adaptif terhadap transformasi <i>digital society</i> dalam budaya kerja <i>Fairness, Integrity, Transparency, Responsibility, Accountability dan Honesty</i> (FITRAH) untuk menjamin Kesehatan mental dan kehidupan kampus yang harmoni. Strategi peningkatan guru besar dan lektor kepala dilakukan dengan mengoptimalkan pusat kajian dan kelompok riset serta dukungan dana untuk publikasi.</p> <p>Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan</p> <p>Kebijakan SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia</p>									
76.	Peningkatan dosen berkualifikasi S3	Dosen berkualifikasi S3 (%)	70	42	45	50	55	60	65
77.	Peningkatan dosen	Dosen Guru Besar (%)	20	9	11	13	16	20	5

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
78.	dengan jabatan akademik Guru Besar & lektor kepala	Dosen Lektor Kepala (%)	40	16	20	25	30	35	40
79.	Peningkatan dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	Dosen bersertifikat pendidik (%)	70	61,5	62	64	66	68	70
80.	Peningkatan dosen yang memiliki sertifikat keahlian	Dosen memiliki sertifikat keahlian/prodi (%)	50	22	30	35	40	45	55
81.	Tersedianya <i>Roadmap</i> (peta jalan) pengembangan SDM (dosen dan tendik)	Dokumen Roadmap SDM (%)	100	50	100	100	100	100	100
82.	Peningkatan kemampuan inovasi pembelajaran & pedagogik dosen	Dosen yang memiliki sertifikat pekerti/AA	100	25	50	75	100	100	100
83.	Peningkatan dosen yang memperoleh recognisi nasional/internasional	Dosen yang memperoleh recognisi/ Prodi (%)	20	5	7	10	12	15	20
84.	Peningkatan dosen dalam penguasaan literasi, ICT & AI	Dosen yang memperoleh sertifikat penguasaan digital (%)	>90	30	50	70	80	90	.90
85.	Peningkatan dosen dalam pembimbingan akademik	Dosen yang memiliki kemampuan pembimbing akademik sesuai standar (%)	90	30	50	65	75	85	90
86.	Peningkatan wawasan <i>intrapreneurship</i> untuk dosen	Dosen yang memiliki wawasan intrapreneur-ship sesuai standar (%)	50	-	10	20	30	40	50
87.	Peningkatan softskill Nilai- nilai luhur Pancasila & ESQ	Dosen yang memiliki softskill Nilai-nilai luhur Pancasila & ESQ sesuai standar	>75	10	30	40	60	70	75
88.	Peningkatan kemampuan dosen dan tendik dalam berbahasa Inggris	Dosen yang memiliki TOEFL \geq 500 (%)	\geq 90	20	30	40	60	80	\geq 90
89.		Tendik yang memiliki TOEFL \geq 425 (%)	425	20	30	40	60	80	\geq 90
90.	Peningkatan hasil nilai EDOM	Nilai rata-rata EDOM dosen (skala1-4)	3,65	3,00	3,00	3,15	3,25	3,45	3,65

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
91.	Peningkatan tingkat kepuasan kerja dosen	Tingkat kepuasan dosen (skala 1-4)	3,50	2,75	2,75	3,00	3,15	3,35	3,50
92.	Peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga akademik	Tenaga pendidikan minimal S2 (%)	20	5,4	5,5	7	10	15	20
93.		Tenaga kependidikan bersertifikat ICT/AI (%)	60	5	20	30	40	50	60
94.		Tenaga kependidikan memiliki kompetensi sesuai pekerjaan (%)	95	10	25	45	65	85	95
95.	Program internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila	Tenaga kependidikan yang memiliki <i>softskill</i> nilai-nilai luhur Pancasila & ESQ sesuai standar (%)	>75	10	20	40	60	80	85
96.	Peningkatan tingkat kepuasan kerja tenaga kependidikan	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan (skala 1-4)	3,50	2,75	2,75	3,00	3,15	3,35	3,50
G. Kebijakan dalam Keuangan Diversifikasi sumber penerimaan UP dan penguatan tata Kelola sistem keuangan yang akuntabel untuk <i>financial sustainability</i> .									
Strategi Optimasi pemanfaatan, Effisien dana & Pengembangan usaha									
Kebijakan SK Rektor tentang Penerimaan dan Pengelolaan keuangan SK Rektor Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya									
97.	Peningkatan efisiensi biaya operasional	Efisiensi biaya operasional (%)	5	3	3,25	3,50	4	4,5	5
98.	Peningkatan Pendapatan berasal pemanfaatan aset	Pendapatan pemanfaatan aset (%)	7	4	4,5	5	5,5	6	7
99.	Peningkatan alokasi dana penelitian	Alokasi dana penelitian (%)	10	2	3	4	6	8	10
100.	Peningkatan alokasi dana PkM	Alokasi dana PkM (%)	3	1	1	1,5	2	2,5	3
101.	Peningkatan investasi SDM & Peralatan	Alokasi Investasi SDM, Saprasi dll	10	3	4	5	6	8	10
102.	Peningkatan dana kesejahteraan	Alokasi dana kesejahteraan	10	2	4	5	6	8	10

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
H. Arah Kebijakan Infrastruktur									
Pengembangan infrastruktur pendidikan, riset dan lingkungan kampus yang <i>sustainable</i> dan berstandar internasional.									
Strategi									
Pengembangan <i>Smart & Green Infrastructure</i> dan <i>Resources Sharing</i>									
Kebijakan									
SK Tentang Pengembangan <i>Smart & Green Infrastructure</i> dan <i>Resources Sharing</i>									
103.	Pengembangan <i>Digital Library</i>	Layanan digital library (%)	100	25	50	75	100	100	100
104.	Laboratorium yang dimanfaatkan untuk penelitian	Jumlah Laboratorium	15	1	2	5	7	10	15
105.	Renovasi Gedung Rektorat	Gedung Rektorat yang memadai (%)	NA	50	100	100	100	100	100
106.	Peningkatan kelas yang berstandar <i>smart class room</i>	Jumlah smart class room	30	5	7	10	15	20	25
107.	Peningkatan sarana & prasarana kegiatan mahasiswa	Sapas mendukung kegiatan mahasiswa (%)	100	30	50	60	80	90	100
108.	Peningkatan sarpas yang memenuhi standar penilaian UiGM	Daerah yang memenuhi standar UiGM (%)	90	20	40	50	60	70	80
109.	Peningkatan fasilitas untuk belajar kelompok/ diskusi (unit)	Fasilitas	7	2	2	3	4	5	7
I . Arah Kebijakan Pengembangan IT									
Pengembangan IT Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan manajemen pengetahuan berbasis Internet yang andal, aman dan AI									
Strategi									
Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Akademik dan Non Akademik Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi mengacu WUR Rangking									
Kebijakan									
SK Rektor Tentang Rencana Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi SK Rektor Tentang Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER)									
110.	Pengembangan sistem informasi terintegrasi berbasis AI	Tingkat Integrasi (%)	100	10	30	50	80	100	100
111.	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER)	Ketersediaan SIMAKER (%)	100	10	75	95	100	100	100

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
112.	Pengembangan SPMI ICT dan AI	Ketersediaan SPMI On line	100	75	90	100	100	100	100
113.	Pengembangan pengelolaan otomasi administrasi kampus	Ketersediaan Otomasi administrasi kampus (%)	100	20	30	70	100	100	100
114.	Pengembangan web-site universitas, fakultas dan Prodi	Website sesuai standar (%)	100	30	70	100	100	100	100
115.	Peningkatan bandwidth	Mbps	25	5	15	17	20	22	25
116.	Peningkatan sekuriti sistem informasi kampus	Tingkat keselamatan	5	1	2	3	4	5	7
J. Arah Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Pengembangan prestasi, talenta kepemimpinan tangguh (<i>resilient leadership</i>), dan <i>social entrepreneurship</i> mahasiswa dengan penguatan dukungan jejaring kolaborasi alumni									
Strategi Peningkatan layanan kemahasiswaan dan alumni terpadu									
Kebijakan SK Rektor Tantang Layanan Kemahasiswaan dan Alumni									
117.	Pengembangan Layanan Kemahasiswaan Karir, kewirausahaan, Prestasi, kesejahteraan & beasiswa	Mahasiswa ikut bimtek karir/ prodi D3- S1 kerjasama mitra & alumni (%)	50	5	5	15	30	40	50
118.		Jumlah mitra DUDI & alumni ikut <i>jobfair</i> /tahun	>40	13	14	21	28	35	49
119.		Jumlah mitra DUDI/ Alumni rekrutmen/ tahun	>30	4	7	14	21	28	35
120.		Jumlah kelompok mahasiswa dapat hibah internal/ eksternal kewirausahaan	>45	3	7	14	28	35	49
121.		Jumlah prestasi akademik mahasiswa nasional/tahun	10	1	3	5	7	8	10
122.		Jumlah prestasi akademik mhs internasional/tahun	5	1	1	2	3	4	5

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
123.		Jumlah prestasi mahasiswa non akademik nasional/tahun	>10	1	3	5	7	9	11
124.		Jumlah prestasi mahasiswa non akademik internasional/tahun	5	1	1	2	3	4	5
125.		Lulusan yang studi lanjut/tahun (%)	5	1	1	2	3	4	5
126.	Pembentukan <i>UP Fellowship</i>	Jumlah Mahasiswa mendapat beasiswa /tahun (%)	7	1	1	3	5	6	7
127.	Pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (skala1-4)	3,50	3,00	3,05	3,10	3,20	3,30	3,50

BAB V

KERANGKA PENDANAAN DAN PROYEKSI PENDAPATAN

Pendapatan UP bersumber dari dana pemerintah (hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan dana Masyarakat. Selama kurun waktu 2020 – 2024, penerimaan UP mengalami kecenderungan fluktuasi. Pada tahun 2020, penerimaan UP sebesar 209.661.685.456 rupiah, dengan rata-rata bertumbuh 4,64% per tahun selama tahun 2024. Selanjutnya, untuk tahun 2025 – 2029 dengan mempertimbangkan sudah ada pengembangan tata kelola GUG berbasis ICT, peningkatan mutu tridharma PT yang mendorong peningkatan jumlah mahasiswa baru, dan pengembangan usaha berbasis teknologi, maka diproyeksikan pertumbuhan keuangan UP sebesar 5% - 8%. Berdasarkan hal di atas, pendapatan UP diproyeksikan meningkat menjadi 304.996.662.931,12 rupiah pada tahun 2029. Proyeksi penerimaan UP tahun 2025 – 2029 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Proyeksi Penerimaan UP tahun 2025 – 2029 (rupiah)

No.	Posisi Awal Tahun dan Penerimaan	Baseline					
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Kas Awal Tahun	Rp 152.416.427,0000	Rp 160.037.248,3500	Rp 169.639.483,2510	Rp 181.514.247,0786	Rp 196.035.386,8449	Rp 211.718.217,7924
2	Penerimaan Tahun Berjalan:						
	Dana dari Pemerintah:						
	a. Hibah Penelitian dan PKM	Rp 6.179.560.137,0000	Rp 6.488.538.143,8500	Rp 6.877.850.432,4810	Rp 7.359.299.962,7547	Rp 7.948.043.959,7751	Rp 8.583.887.476,5571
	b. Hibah lainnya						
	Jumlah Dana dari Pemerintah	Rp 6.179.560.137,0000	Rp 6.488.538.143,8500	Rp 6.877.850.432,4810	Rp 7.359.299.962,7547	Rp 7.948.043.959,7751	Rp 8.583.887.476,5571
	Dana dari Masyarakat:						
	a. Sumber Peserta Didik	Rp 200.588.592.544,0000	Rp 210.618.022.171,2000	Rp 223.255.103.501,4720	Rp 238.882.960.746,5750	Rp 257.993.597.606,3010	Rp 278.633.085.414,8050
	b. Beasiswa	Rp 5.436.960.000,0000	Rp 5.708.808.000,0000	Rp 6.051.336.480,0000	Rp 6.474.930.033,6000	Rp 6.992.924.436,2880	Rp 7.552.358.391,1910
	c. Kerjasama	Rp 930.216.706,0000	Rp 976.727.541,3000	Rp 1.035.331.193,7780	Rp 1.107.804.377,3425	Rp 1.196.428.727,5299	Rp 1.292.143.025,7323
	d. Satuan Usaha	Rp 757.199.915,0000	Rp 795.059.910,7500	Rp 842.763.505,3950	Rp 901.756.950,7727	Rp 973.897.506,8345	Rp 1.051.809.307,3812
	e. Pendapatan Lain-lain	Rp 5.522.846.290,0000	Rp 5.798.988.604,5000	Rp 6.146.927.920,7700	Rp 6.577.212.875,2239	Rp 7.103.389.905,2418	Rp 7.671.661.097,6612
	Jumlah Dana dari Masyarakat	Rp 213.235.815.455,0000	Rp 223.897.606.227,7500	Rp 237.331.462.601,4150	Rp 253.944.664.983,5140	Rp 274.260.238.182,1950	Rp 296.201.057.236,7710
	Jumlah Penerimaan Tahun Berjalan	Rp 219.415.375.592,0000	Rp 230.386.144.371,6000	Rp 244.209.313.033,8960	Rp 261.303.964.946,2690	Rp 282.208.282.141,9700	Rp 304.784.944.713,3280
	TOTAL	Rp 219.567.792.019,0000	Rp 230.546.181.619,9500	Rp 244.378.952.517,1470	Rp 261.485.479.193,3470	Rp 282.404.317.528,8150	Rp 304.996.662.931,1200

BAB VI PELAKSANAAN DAN MONITORING RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka menjamin pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan Indikator kinerja kunci (IKK) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Pancasila 2025 - 2029 maka diterapkan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yaitu Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) melaksanakan Rencana Strategis Universitas Pancasila. Siklus ini sesuai Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu.

6.1. Penetapan Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Pada tahap awal dari pelaksanaan Renstra UP, Rektor menetapkan RKT Universitas Pancasila yang melibatkan pimpinan dan jajaran di tingkat universitas maupun fakultas. Penyusunan RKT di koordinir oleh Badan Perencanaan dan Pengembangan dengan melibatkan unsur ditingkat Universitas maupun fakultas. Proses penyusunan RKT Universitas Pancasila dilakukan dengan pendekatan *Top Down* dan *Bottom UP*. Rektor dengan persetujuan Ketua Yayasan Pendidikan Universitas Pancasila menetapkan RKT pada bulan Desember untuk dilaksanakan pada awal Januari.

6.2. Pelaksanaan RKT

Pelaksanaan RKT Universitas Pancasila dilakukan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Dalam pelaksanaan program kerja setiap unit kerja di tingkat universitas dan fakultas wajib membuat rencana kegiatan yang lebih rinci dan manajemen resiko untuk memastikan setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan tepat waktu.

6.3. Evaluasi

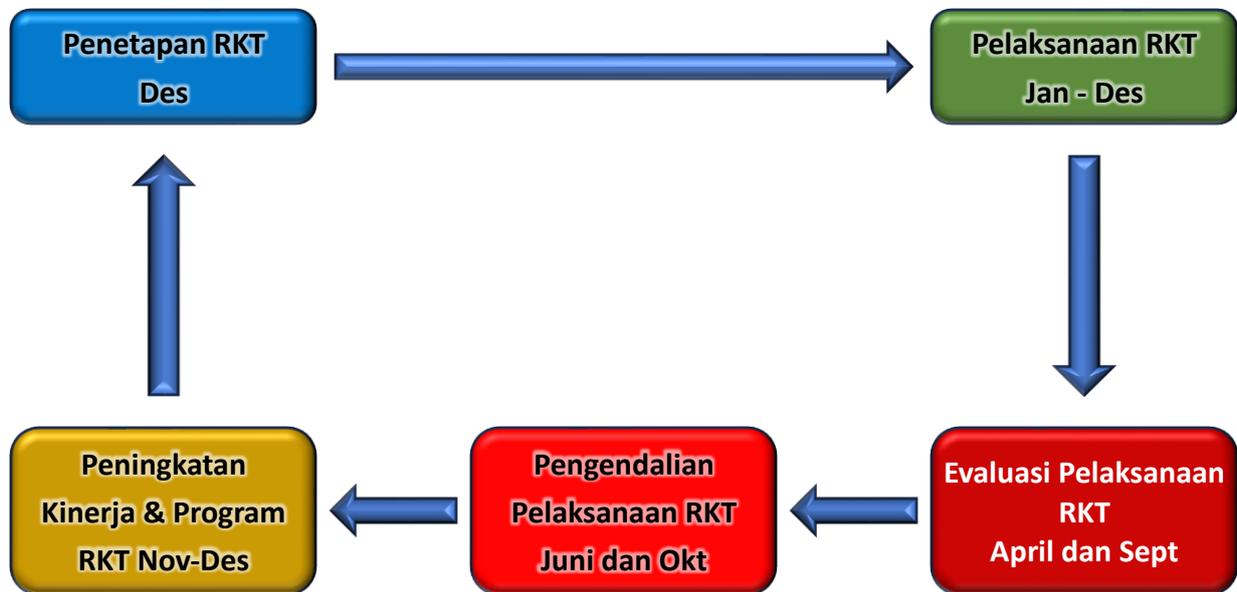
Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RKT Universitas Pancasila dilakukan oleh masing-masing pimpinan unit kerja di tingkat universitas dan pimpinan fakultas melalui rapat bulanan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu setiap triwulan. Laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi oleh SPI dan BPP disampaikan ke Rektor untuk bahan rapat *Senior official Meeting* (SOM) yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan RKT yang bersifat *real time* dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER).

6.4. Pengendalian

Kegiatan pengendalian pelaksanaan RKT dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali melalui *Senior of Meeting* (SoM) yang dipimpin oleh Rektor dan dihadiri oleh para wakil rektor dan jajarannya serta para dekan beserta jajarannya. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan RKT setiap unit kerja berjalan sesuai dengan rencana. Untuk itu maka kegiatan rapat ditujukan untuk memberikan solusi dan tindaklanjut atas permasalahan yang memerlukan keputusan di tingkat pimpinan universitas

6.5. Peningkatan

Rapat peningkatan kinerja dan program kerja RKT dilakukan setiap tahun pada bulan bulan November – Desember, dipimpin oleh Rektor. Rapat ini diawali dengan membahas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) RKT Universitas Pancasila. Rapat dilanjutkan dengan membahas target kinerja dan program kerja untuk RKT tahun berikutnya.



Gambar 6.1. Siklus Pelaksanaan Renstra/RKT

BAB VII PENUTUP

Renstra UP 2025-2029 merupakan upaya universitas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam mencapai visi Universitas Pancasila sebagai Universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila melalui berbagai program pada Renstra 2025-2029. Selain itu, Renstra UP ini merupakan kesinambungan dari pengembangan universitas pada periode 2020-2024.

Guna mencapai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra UP 2025 -2029, maka diperlukan beberapa hal :

1. Penjabaran Renstra di dalam RKAT UP. RKAT UP menjadi pedoman seluruh unit kerja di UP dalam melaksanakan program/kegiatan tahunan.
2. Penyebarluasan dan internalisasi dokumen Renstra kepada seluruh unit kerja yang ada di dalam lingkungan kerja UP
3. Pengerahan semua potensi unit-unit kerja di UP untuk pelaksanaan Renstra 2025 -2029.
4. Evaluasi kinerja pencapaian Program Renstra UP 2025 -2029 dilakukan secara berkala. Evaluasi ini menjadi bahan untuk revisi terhadap Renstra bilamana diperlukan.
5. Penguatan kemampuan dan kapasitas sivitas akademik untuk memantau dan mengevaluasi implementasi Renstra.

Sebelum penyusunan RKAT, maka akan disusun Rencana Operasional (Renop) yang merupakan perencanaan yang mendetail atau rancangan-rancangan yang dimaksudkan untuk memperjelas langkah pelaksanaan Renstra. Renop tersebut sebagai turunan dari Renstra yang akan menjadi pedoman dalam mencapai visi dan misi dalam Renstra.

Dalam proses pelaksanaannya, dimungkinkan dilakukan perubahan Renstra sepanjang terjadi perubahan-perubahan yang mendasar, antara lain akibat terjadinya bencana alam, guncangan politik, krisis ekonomi, krisis internal, gangguan keamanan atau perubahan kebijakan baik di lingkungan internal maupun eksternal yang terkait dengan UP. Termasuk perubahan kebijakan adalah kebijakan nasional dan kebijakan internal UP yang menjadi acuan penyusunan Renstra.

